

# AKIDAH AKHLAK

Untuk Kelas IX-2 Madrasah Tsanawiyah



9

SEKHUDIN, S.Ag, M.Pd.I

# **AKIDAH AKHLAK**

**Untuk Siswa Kelas IX-2 Madrasah Tsanawiyah**

Penulis : SEKHUDIN, S. Ag., M. Pd.I  
Editor : A. Sholahuddin, M.M  
Perancang Kulit : Islamudin Akbar, S.Kom  
Ilustrasi, Tata Letak : Islamudin Akbar, S.Kom  
Ukuran Buku : 21, 59 x 29, 74 cm

SKH, Sekhudin, S.Ag., M.Pd.I

AKIDAH AKHLAK, Untuk siswa kelas IX-2 Madrasah Tsanawiyah/  
Sekhudin, S.Ag, M.Pd.I, Editor: A. Sholahuddin, M.M.  
Tegal. 2019



ISBN-13: 978-2784174191  
ISBN-10: 278417415X

Diterbitkan Oleh: FGP Press  
Tahun 2019

## PENGANTAR PENULIS

Puji syukur dihaturkan ke Hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan segala rahmat, taufik, hidayah-Nya kepada kita sekalian, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. Buku ini disusun untuk membantu siswa MTs Kelas IX-2 dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.

Buku pelajaran Akidah Akhlak ini disusun berdasarkan KI/KD Kurikulum 2013 yang telah direvisi tahun 2016. Buku ini dilengkapi soal-soal latihan yang digunakan sebagai ajang latihan menghadapi penilaian semester dan penilaian akhir semester. Semoga buku ini dapat dijadikan referensi mata kuliah tertentu. Tentu kekurangsempurnaan pada penulisan bisa ditemukan, sehingga saran-kritik yang membangun sangat kami harapkan. Semoga buku ilmiah populer ini pada penerbitan edisi perdana ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, November 2019

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB 1 IMAN KEPADA QODHO DAN QODAR</b>	
A. Pengertian Iman Kepada Qodho dan Qodar .....	7
B. Macam-macam Takdir .....	7
C. Kewajiban Beriman Kepada Qadha dan Qodar .....	8
D. Ciri-ciri Orang Yang Beriam Kepada Qadha Dan Qodar .....	8
E. Perilaku yang Mencerminkan Keimanan Kepada Qodha dan Qodar .....	9
F. Manfaat Iman Kepad a Qadha dan Qodar .....	9
Uji Kompetensi .....	12
<b>BAB 2 ADAB PERGAULAN REMAJA</b>	
A. Akhlak Terpuji dalam Pergaulan Remaja .....	18
B. Akhlak Tercela dalam Pergaulan Remaja .....	21
Uji Kompetensi .....	26
<b>BAB 3 ADAB TERHADAP LINGKUNGAN</b>	
A. Adab Terhadap Binatang .....	30
B. Adab Terhadap Tumbuhan .....	31
C. Adab Jalan Di Tempat Umum .....	32
Uji Kompetensi .....	35
<b>BAB 4 KETELADANAN SAHABAT USMAN BIN AFFAN DAN ALI BIN ABI THALIB</b>	
A. Keteladanan Sahabat Usman Bin Affan .....	40
B. Keteladanan Sahabat Ali bin Abi Thalib r.a .....	43
C. Sifat Itsar dan Kedermawanan Utsman Ibnu Affan .....	46
D. Kecerdasan Sahabat Ali bin Abi Thalib r.a. ....	48
Uji Kompetensi .....	52
Penilaian Semester 1 .....	53
Penilaian Semester 2 .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68



### KOMPETENSI INTI

1. Menghargaidanmenghayatiajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, mengkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.



### KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Meyakini macam-macam takdir yang berhubungan dengan Qodha dan Qodar.
- 2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Qadha dan Qadar Allah
- 3.1. Menunjukkan bukti/dalil kebenaran akan adanya Qadha dan Qadar dan ciri-ciri perilaku orang yang beriman kepadanya
- 4.1. Menyajikan kisah-kisah dari berbagai sumber dalam fenomena kehidupan tentang Qadha dan Qadar

### AMATI DAN RENUNGAN AYAT BERIKUT!

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ (٢٢)

*Artinya : Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.( Qs. Al-Hadid ayat 22).*

**PERHATIKAN GAMBAR BERIKUT!**



Setelah kalian memperhatikan dan mengamati gambar di atas, ada beberapa pertanyaan yang perlu kalian renungkan sebagai berikut. Daftarkan sejumlah pertanyaan dengan

NO	KATA TANYA	PERNYATAAN
1.	Apa	Apa hubungan ayat dengan gambar di atas?
2.		
3.		
4.		



### A. Pengertian Iman kepada Qodha dan Qodar

Menurut istilah Islam, yang dimaksud dengan *Qadha* adalah ketetapan Allah sejak zaman Azali sesuai dengan iradah-Nya tentang segala sesuatu yang berkenan dengan makhluk. Sedangkan *Qadar* arti qadar menurut bahasa adalah: kepastian, peraturan, ukuran. Adapun menurut Islam Qadar adalah perwujudan atau kenyataan ketetapan Allah terhadap semua makhluk dalam kadar dan berbentuk tertentu sesuai dengan iradah-Nya/



### B. Macam-Macam Taqdir

#### 1. Takdir Mubram

Takdir Mubram adalah ketentuan Allah yang pasti berlaku pada manusia dan tidak bisa dirubah . Seperti kelahiran atau kematian seseorang, datang nya hari kiamat, jodoh dan jenis kelamin.

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي ضَرًّا وَلَا نَفْعًا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ إِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ فَلَا يَسْتَأْخِرُونَ  
 سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ (٤٩)

Artinya : Katakanlah: "Aku tidak berkuasa mendatangkan kemudharatan dan tidak (pula) kemanfaatan kepada diriku, melainkan apa yang dikehendaki Allah". tiap-tiap umat mempunyai ajal[696]. apabila telah datang ajal mereka, Maka mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaatpun dan tidak (pula) mendahulukannya) (Qs. Yunus ayat 49)

#### 2. Takdir muallaq

Taqdir muallaq adalah ketentuan Allah yang dapat di ubah dengan usaha dan ikhtiar ,

seperti kekayaan, kesehatan , dan kepandaian atau prestasi.

إِنَّا لِلَّهِ يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ مِّمَّا يَشَاءُونَ وَإِنِّي أَنفُسِهِمْ ( ١١ )

Artinya : *Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*

(Qs. Ar-Ra'd ayat 11)

### C. Kewajiban Beriman Kepada Qodha dan Qodar

1. Setiap muslim wajib beriman kepada Qadla dan Qadar. Pengingkaran terhadap adanya Qadla dan Qadar berarti sikap kafir.
2. Untung ruginya seseorang hanya ada pada kekuasaan dan kehendak Allah. Maka hendaklah kita selalu percaya kepada segala Qadla Allah, sabar atas segala cobaan yang menimpa kita.
3. Allah menantang siapa saja yang tidak bisa menerima Qadla-Nya dengan ridla dan tidak bisa bersabar atas segala cobaan yang diberikan kepadanya, supaya orang itu mencari tuhan selain Allah.

### D. Ciri-Ciri Orang Yang Beriman Kepada Qodha dan Qodar

Orang yang beriman kepada qadla dan qadar harus memiliki sikap yang positif dalam kehidupan sehari-hari. Diantara ciri-ciri perilaku orang yang beriman kepada qada dan qadar adalah :

#### 1. *Senantiasa ikhtiar (berusaha) dalam mencapai keberhasilan*

Manusia seringkali tidak bisa mengelak atau menghindari suatu peristiwa, khususnya peristiwa yang tidak diinginkan. Manusia juga selalu menginginkan kebaikan dan keberuntungan berpihak kepada dirinya. Namun hal itupun belum tentu ia dapatkan, upaya untuk menghindari sesuatu yang tidak diinginkan dan upaya memperoleh sesuatu yang diinginkan adalah dua hal yang harus dilakukan manusia. Maka dari itu manusia harus wajib berikhtiar.

#### 2. *Senantiasa tawakal kepada Allah SWT.*

Selain berikhtiar, langkah selanjutnya untuk mencapai apa yang diharapkan adalah bertawakal kepada Allah. Tawakal merupakan kesadaran diri bahwa apapun upaya yang kita lakukan maka hasilnya adalah terserah kepada Allah swt. Tawakal bisa diartikan sebagai penyerahan secara total atas usaha yang telah dilakukan.

#### 3. *Senantiasa bersikap tawadlu' kepada kebesaran Allah SWT*

Tawadlu merupakan sikap rendah diri. Orang yang beriman kepada qada dan qadar Allah tidak patut berbangga atas keberhasilan usahanya. Sebab semua kejadian yang ada di

dunia ini atas kehendak Allah.

### E. Perilaku yang Mencerminkan Keimanan Kepada Qodha dan Qodar

1. Melatih diri untuk senantiasa mensyukuri nikmat Allah
2. Mendidik diri untuk ikhlas menerima kenyataan hidup dengan hati sabar dan tabah.
3. Cukup tenang dalam hidup ini, tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan
4. Melatih diri untuk sabar dan tabah saat usahanya belum berhasil
5. Selalu meyakini bahwa dari apa yang telah terjadi, pasti ada hikmahnya

### F. Manfaat Iman Kepada Qodha dan Qodar

1. Sabar dalam menghadapi cobaan dari Allah dan tawakal
2. Pandai bersyukur dan tidak mudah sombong. Orang yang beriman kepada qada dan qadar akan selalu mensyukuri segala kenikmatan yang diberikan oleh Allah kepada dirinya.
3. Yakin bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak Allah, maka orang yang percaya qadla dan qadar Allah akan menerima dengan kelapangan hati atas segala yang menimpa dirinya.



## KEGIATAN SISWA

### DISKUSIKAN

Langkah-langkah berdiskusi.

- a. Berkelompoklah 5-6 orang dengan tertib!
- b. Diskusikan hal-hal berikut dengan temanmu dan saling menghargai pendapat !

No	Masalah	Hasil Diskusi
1	Mengapa di dunia ini ada orang kaya dan miskin ?	
2	Mengapa ada orang yang bunuh diri ?	

- c. Pajang hasil diskusimu/ pameran pada dinding kelas!
- d. Searah jarum jam tiap kelompok bergeser menilai hasil kelompok lain dari segi ketepatan jawaban, banyaknya/ kelengkapan contoh, dan kejujuran pendapat/ tidak mencontek!
- e. Berilah penghargaan pada kelompok yang paling baik hasilnya!



**MENYAJIKAN CERITA/FENOMENA**

Setelah kalian belajar dan berdiskusi iman kepada *Qodha* dan *Qodar*, tentunya kalian akan mendapati fenomene-fenomena dalam kehidupan yang berhubungan dengan kebenaran *Qodha* dan *Qodar* Allah. Selanjutnya, bentuk kelompok 5-6 orang, lalu lakukan kegiatan berikut :

1. Carilah cerita/ fenomena dalam kehidupan sehari-hari tentang kebenaran *Qodha* dan *Qodar* dari berbagai sumber
2. Ceritakan secara berantai di depan kelas! (semua anggota kelompok diberi bagian untuk bercerita di depan kelas!

**a. Tanyakan pada diri sendiri!**

Apa yang kamu rasakan dan apa yang kamu akan kamu lakukan jika:

1. Mendapat musibah yang tidak terduga?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Apa yang kamu inginkan dan kamu cita-citakan tidak tercapai?  
Paparkan jawabanmu!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**b. Berilah tanda centang (v) pada kolom yang tersedia sesuai dengan prilaku kalian !**

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya meyakini, bencana yang terjadi di sekitar kita adalah bukan taqdir, tapi kesalahan manusia		
2.	Saya meyakini bahwa saya pandai hasil usaha saya sendiri		
3.	Saya sangat yakin semua yang terjadi di dunia sudah ditetapkan sejak zaman azali oleh Allah		

4.	Saya yakin bahwa seseorang lahir dalam keadaan cacat pasti Allah punya maksud baik		
5.	Saya sangat tidak yakin kekurangan yang ada pada saya merupakan taqdir Allah		



## RANGKUMAN

1. Menurut istilah Islam, yang dimaksud dengan *Qadha* adalah ketetapan Allah sejak zaman *Azali*. Sedangkan *Qadar* adalah perwujudan atau kenyataan ketetapan Allah terhadap semua makhluk dalam kadar dan berbentuk tertentu sesuai dengan iradah-Nya
2. Macam-macam taqdir.
  - a. Taqdir Mubrom
  - b. Taqdir Muallaq
3. Ciri-ciri orang yang beriman kepada Qodha dan Qodar
  - a. Senantiasa ikhtiar (berusaha) dalam mencapai keberhasilan
  - b. Senantiasa tawakal kepada Allah SWT.
  - c. Senantiasa bersikap tawadlu' kepada kebesaran Allah SWT
4. Perilaku yang mencerminkan keimanan kepada Qodha dan Qodar.
  - a. Melatih diri untuk senantiasa mensyukuri nikmat Allah
  - b. Mendidik diri untuk ikhlas menerima kenyataan hidup dengan hati sabar dan tabah.
  - c. Cukup tenang dalam hidup ini, tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan
  - d. Melatih diri untuk sabar dan tabah saat usahanya belum berhasil
  - e. Selalu meyakini bahwa apa yang telah terjadi, pasti ada hikmahnya
5. Manfaat iman kepada Qodha dan Qodar.
  - a. Mendorong manusia untuk bekerja keras dan tidak mudah putus asa..
  - b. Sabar dalam menghadapi cobaan dari Allah dan tawakal
  - c. Pandai bersyukur dan tidak mudah sombong.
  - d. Yakin bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak Allah, maka orang yang percaya *Qodha* dan *Qodar* Allah akan menerima dengan kelapangan hati atas segala yang menimpa dirinya.



## UJI KOMPETENSI

- A. Berilah tanda silang ( *x* ) pada huruf *a*, *b*, *c* atau *d* pada jawaban yang paling tepat !
- Berikhtiar merupakan suatu kewajiban, tetapi keberhasilannya ditentukan oleh...
    - Allah Swt
    - Orang lain
    - Malaikat
    - Jin
  - Berikut yang tidak termasuk hikmah beriman kepada qada dan qadar adalah...
    - Melatih diri untuk senantiasa bersyukur dan bersadar
    - Menambah pandai dalam segala hal
    - Memupuk sikap optimis dan giat bekerja
    - Menenangkan jiwa
  - Segala ketentuan atau keputusan Allah Swt, sejak zaman azali disebut...
    - Qada
    - Hadiah
    - Cobaan
    - Kadar
  - Sesungguhnya Allah Swt, menciptakan segala sesuatu menurut ukuran (takdir). Hal ini terdapat dalam...
    - Q.S Al-Qamar, 54: 47
    - Q.S Al-Qamar, 54: 48
    - Q.S Al-Qamar, 54: 49
    - Q.S Al-Qamar, 54: 50
  - Perilaku yang tidak benar ketika menerima musibah adalah...
    - Sabar dalam menerima musibah
    - Menganggap Allah Swt, sudah membenci kita
    - Tidak putus asa
    - Rela menerima yang sudah terjadi
  - Nasib manusia akan lebih baik dengan sesungguhnya dalam berusaha, sebagaimana dalam firman Allah Swt. Bahwa Allah Swt, akan mengubah suatu kaum yang mau...
    - Bermain
    - Beriman
    - Berpindah
    - Mengubah diri mereka sendiri
  - Berikut yang tidak termasuk cara agar ikhtiar berhasil dengan baik adalah...
    - Berusaha dengan sungguh-sungguh
    - Usaha ikhlas karena Allah Swt

- C. Manusia menyerah saja pada takdir
  - D. Harus menguasai usaha
8. Fungsi iman kepada qada dan qadar adalah...
- A. Untuk menambah optimisme, giat, dan tawakal
  - B. Untuk membuat hati gelisah
  - C. Untuk membuat sikap lemah
  - D. Untuk membina mental kekerasan
9. Takdir yang terjadi pada diri manusia yang tidak diusahakan atau ditawar-tawar adalah pengertian dari....
- A. Takdir mualaq
  - B. Kiamat sugra
  - C. Takdir mubram
  - D. Kiamat kubra
10. Membicarakan iman kepada qada dan qadar termasuk dalam masalah...
- A. Makrifat
  - B. Tarekat
  - C. Muamalah
  - D. Ibadah
11. Berikut yang tidak termasuk hikmah tawakal adalah...
- A. Ada ketentraman hidup
  - B. Menumbuhkan sikap terpuji
  - C. Dicintai Allah Swt.
  - D. Dianugerahi rejeki yang cukup
12. Berusaha disertai doa dan berserah diri kepada Allah Swt. Tentang berhasil atau tidaknya suatu usaha disebut...
- A. Takdir
  - B. Qada
  - C. Tawakal
  - D. Ikhtiar
13. Berserah diri kepada Allah Swt, setelah berikhtiar sekuat mungkin sesuai dengan kewajibannya disebut...
- A. Ifah
  - B. Kanaah
  - C. Tawakal
  - D. Takabur
14. Keterangan yang dijadikan bukti atau alasan suatu kebenaran disebut...
- A. Al-Qur'an
  - B. Dalil

- C. Qada
- D. Hadis

15. Bagi setiap mukmin harus beriman kepada qada dan qadar. Beriman kepada qada dan qadar merupakan rukun iman ke...
- A. Keenam
  - B. Kelima
  - C. Keempat
  - D. Ketiga
16. Menurut bahasa, qada artinya...
- A. Aturan
  - B. Menetapkan
  - C. Menentukan atau memutuskan
  - D. Mengelompokkan
17. Berikut yang tidak termasuk dalil Naqli qada dan qadar adalah...
- A. Q.S Al-Qamar, 54: 49
  - B. Q.S Al-Hadid, 57: 22
  - C. Q.S Al-Isra, 17:13
  - D. Q.S At-Talaq, 65: 2
18. Proses kejadian manusia di dalam perut ibunya 40 hari yang pertama berbentuk...
- A. Mudghah
  - B. Nutfah
  - C. Alaqah
  - D. Izham
19. Luthfia memiliki cita-cita ingin menjadi juara kelas. Untuk mewujudkannya ia giat belajar. Ketika pembagian rapor. Luthfia dinyatakan peringkat 1. Perilaku Luthfia merupakan contoh...
- A. Takdir mualaq
  - B. Takdir mubram
  - C. Sabar
  - D. Tawakal
20. Ikhtiar batin yang besar pengaruhnya dan merupakan motivasi intrinsik adalah...
- A. Sabar
  - B. Ikhtiar
  - C. Tawakal
  - D. Doa

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan macam-macam Sunatullah!

.....  
.....  
.....

2. Bagaimana cara beriman kepada qada dan qadar?

.....  
.....  
.....

3. Iman kepada qada dan qadar meliputi empat prinsip, sebutkan!

.....  
.....  
.....

4. Sebutkan tanda-tanda keimanan kepada qada dan qadar!

.....  
.....  
.....

5. Takdir dibagi menjadi dua sebutkan!

.....  
.....  
.....



# BAB 2

## ADAB PERGAULAN REMAJA



### KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, mengkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.



### KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menghayati adab pergaulan remaja yang islami
- 2.2 Menampilkan perilaku akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.2 Memahami pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja dan dampak negatif pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam
- 4.2 Menyajikan data dari berbagai sumber tentang dampak negative pergaulan remaja yang salah dalam fenomena kehidupan
- 4.3 Mensimulasikan contoh perilaku terpuji dalam pergaulan remaja



يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

*Artinya : Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal(Qs. Al-Hujurat ayat 13)*

Mahabesar Allah SWT yang telah menciptakan manusia dalam berbagai bentuk, baik suku, ras maupun agama. Akan tetapi dalam kehidupan bermasyarakat perbedaan itu dapat menyebabkan persaingan yang diakibatkan tumbuhnya rasa egois.

Untuk mencegah dampak negatif dari perbedaan tersebut, hendaknya kita tanamkan sifat ta'aruf, ta'awun, tasamuh, jujur, adil dan amanah dalam kehidupan sehari-hari agar tercipta hubungan yang harmonis dalam masyarakat !



## KEGIATAN SISWA

Setelah kalian memperhatikan dan mengamati gambar di atas, ada beberapa pertanyaan yang perlu kalian renungkan sebagai berikut. Daftarlh sejumlah pertanyaan dengan menggunakan apa, mengapa, bagaimana, dimana, kapan.

NO	KATA TANYA	PERNYATAAN
1.	Apakah	Apakah maksud ayat di atas?
2.		
3.		
4.		
5.		



## MATERI PEMBELAJARAN

### A. Akhlaq Terpuji Dalam Pergaulan Remaja

Islam telah mengatur etika pergaulan remaja. Perilaku tersebut merupakan batasan-batasan yang dilandasi nilai-nilai agama.

Sudah menjadi kewajiban jika kita memiliki seorang teman atau sahabat. Karena memang kita diciptakan sebagai makhluk sosial. Kita memiliki teman atau sahabat, bermula dari proses saling mengenal satu dengan yang lain.

Akan tetapi, bukan berarti setiap orang yang kita kenal harus kita jadikan teman atau sahabat. Kenapa?, karena seperti kita tahu, tidak semua yang kita kenal punya akhlak yang baik.

Karenanya, memilih teman haruslah selektif. Bagaimanapun, teman atau sahabat kita, sedikit atau banyak, sengaja atau tidak, sadar atau tidak, akan memberi dampak pada perilaku dan akhlak kita. Rasulullah bersabda :

"...الرَّفِيقُ قَبْلَ الطَّرِيقِ"

"...pilihlah teman, sebelum mengadakan perjalanan"

Hadis di atas jelas, Rasulullah memerintahkan kita agar selektif memilih teman. Ibarat pepatah mengatakan : "berteman dengan penjual nangka, kita akan terkena getahnya, berteman dengan penjual minyak wangi, kita akan terkena harumnya".

Lantas, siapakah sahabat yang baik itu?. Sahabat yang baik adalah:

- a) orang yang senantiasa mengingatkan kita dalam kebaikan dan taqwa
- b) orang yang selalu dekat dengan kita meski kita dalam keadaan susah
- c) orang yang senantiasa ikhlas menolong kita saat kita butuhkan
- d) berbuat baik di depan maupun di belakang kita

Setelah kita memperoleh teman atau sahabat yang baik, maka kita harus memperhatikan etika atau adab bergaul dengan mereka sesuai dengan syariat Islam.

## 1. Adab Bergaul Terhadap Teman

Islam telah mengajarkan kita untuk menjaga hak-hak teman kita dan senantiasa berbuat baik kepada mereka. Di antara adab berteman yang baik kepada teman adalah:

### a. *Berbuat Itsar*

Di antara hak terhadap sesama yang dianjurkan adalah mendahulukan sahabatnya dalam segala keperluan (*itsar*) dan perbuatan ini dianjurkan (*mustahab*).

Perhatikanlah firman Allah *Ta'ala* yang artinya, "*Dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan*" (QS. Al Hasyr : 9).

Kaum *Anshor* yang terlebih dahulu menempati kota Madinah, mereka mendahulukan saudara mereka dari kaum *Muhajirin* dalam segala keperluan, padahal mereka sendiri membutuhkannya.

Perbuatan *itsar* ini hanya berlaku untuk urusan duniawi seperti mendahulukan saudara kita dalam makan dan minum. Sedangkan dalam masalah ketaatan (perkara ibadah), kita harus berlomba-lomba untuk menjadi yang pertama.

### b. *Bantulah Sahabatmu yang Berada dalam Kesulitan*

Dalam kehidupan sehari-hari, terkadang tidak selalu berjalan lancar. Ada saja kendala yang pasti kita membutuhkan orang lain untuk mengatasinya. Begitu



juga sahabat kita, maka menjadi kewajiban kita membantu mereka jika ada kesulitan yang sedang menimpa mereka.

### c. Jagalah Kehormatan Sahabatmu

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda pada khutbah ketika haji Wada' yang artinya, "Sesungguhnya darah kalian, harta kalian, dan kehormatan kalian adalah haram." (HR. Bukhari, Muslim, dan lainnya).

Di antara bentuk menjaga kehormatan saudara kita adalah menjaga rahasianya yang khusus diceritakan pada kita. Rahasia tersebut adalah amanah dan kita diperintahkan oleh Allah untuk selalu menjaga amanah

Semoga dengan mengamalkan hak-hak ini, kita akan menjadi orang-orang yang akan mendapatkan naungan Allah di akherat kelak, di mana tidak ada naungan kecuali naungan-Nya. *Amin*.

## 2. Adab Bergaul Dengan Lawan Jenis

ISLAM adalah agama yang sempurna, di dalamnya diatur seluk-beluk kehidupan manusia, termasuk juga pergaulan antara lawan jenis. Di antara adab bergaul antara lawan jenis sebagaimana yang telah diajarkan oleh agama kita adalah:

### a. Menundukkan pandangan terhadap lawan jenis

Allah berfirman yang artinya, "Katakanlah kepada laki-laki beriman: Hendaklah mereka menundukkan pandangannya dan memelihara kemaluannya." (QS. An-Nur: 30). Allah juga berfirman yang artinya, "Dan katakanlah kepada wanita beriman: Hendaklah mereka menundukkan pandangannya dan memelihara kemaluannya." (QS. An-Nur: 31).

Bukan berarti kita tidak boleh sama sekali memandang terhadap lawan jenis, apalagi di jaman sekarang yang mau tidak mau kita akan selalu berinteraksi dengan lawan jenis. Tetapi, yang dimaksud adalah kita dilarang memandang dengan penuh syahwat/nafsu. Karenanya, kita diperintahkan untuk menutup aurat sehingga hanya bagian tubuh tertentu saja yang boleh tampak oleh lawan jenis yang bukan *mahrom* kita.

### b. Tidak berdua-duaan



Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Janganlah seorang laki-laki berdua-duaan (*kholwat*) dengan wanita kecuali bersama *mahromnya*," (HR. Bukhari & Muslim).

Tidaklah salah jika Rasulullah bersabda demikian, karena ketika seseorang berdua-duaan saja dengan lawan jenis yang bukan *mahromnya*, maka yang ketiga adalah setan. Ya, setan, yang akan menjerumuskan seseorang dalam lembah dosa dengan cara menggoda orang yang berdua-duaan dengan lawan jenis yang bukan *mahromnya*.

**c. Tidak menyentuh lawan jenis**

Di dalam sebuah hadits, Aisyah *radhiyallahu ‘anha* berkata, “*Demi Allah, tangan Rasulullah tidak pernah menyentuh tangan wanita sama sekali meskipun saat membaiai (janji setia kepada pemimpin,*” (HR. Bukhari). Hal ini karena menyentuh lawan jenis yang bukan mahromnya merupakan salah satu perkara yang diharamkan di dalam Islam. Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda, “*Seandainya kepala seseorang ditusuk dengan jarum besi, (itu) masih lebih baik daripada menyentuh wanita yang tidak halal baginya,*” (HR. Thabrani

## **B. Akhlaq Tercela Dalam Pergaulan Remaja**

Jika ada akhlak terpuji dalam pergaulan, maka kita akan menemukan akhlak tercela dalam pergaulan. Berikut beberapa contoh akhlak tercela dalam pergaulan.

### **1. Pergaulan bebas antar lawan jenis**

Bukan menjadi rahasia dan tabu lagi, di jaman yang katanya moderen ini, para remaja banyak yang tidak lagi memperhatikan norma-norma agama dan susila dalam pergaulan. Begitu juga dalam bergaul dengan lawan jenis. Banyak yang menganggap bergaul dengan sebebas-bebasnya adalah ciri dari masyarakat modern. Mereka menganggap hal itu adalah hak asasi tiap individu dan tidak boleh dilarang. Padahal jelas, bahwa hal ini lebih banyak berdampak negatifnya daripada positifnya. Ujung-ujungnya adalah zina yang jelas dilarang agama, dan yang pasti merugikan pelakunya. Allah berfirman dalam Q.S. al-Isra’ ayat 32 :

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَا إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا (٣٢)

“*dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk*”.

Ayat di atas jelas, jangankan berbuat zina, mendekatinya saja dilarang. Dan yang pasti, tiap ada pelarangan dalam agama, pasti demi kebaikan kita.

### **2. Judi dan khamer**

Judi adalah setiap “pemainan untung-untungan dengan bertaruh” atau “setiap permainan harta dengan bertaruh”. Agama kita jelas melarang judi dan khamer, sebagaimana Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَانفِرُوا مِنْهَا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ  
(٩٠) إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ (٩١)

Artinya :

*Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.*

*Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; Maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)(Qs. Al-Maidah ayat 90-91)*



Dari Ibnu Umar berkata, Rasulullah SAW. Bersabda, “Tiap-tiap yang memabukkan adalah khamer, dan tiap-tiap khamer itu haram” (H.R Muslim)

Dari Ibnu Umar berkata, Nabi SAW, bersabda, “Allah melaknat khamar, peminumnya, penyajinya, pembelinya, penjualnya, pembuatannya, tempat pembuatannya, pembawanya, dan penerimanya.” (H.R. Abu Dawud)

### 3. Narkoba

Narkotika dalam Islam sering disebut “*hasyisy*” yang hukumnya jelas haram karena memabukkan dan termasuk khamer sebagaimana dijelaskan dalam hadis nabi di atas. Orang yang mengkonsumsinya jelas berdosa dan dikenakan hukuman sebagaimana orang yang minum khamar. Adapun jenis-jenis narkoba adalah :

- a) Ganja atau marijuana
- b) Opiate
- c) Cocaine
- d) Candu dengan komponen-komponen yang aktif yaitu morfin dan heroin
- e) Obat berbahaya yang disalahgunakan secara gelap, yaitu rohypnol, valium, cosadon, magadon, BK, dan sedatin





## KEGIATAN SISWA

### MENEMUKAN FENOMENA

Amati dan perhatikan lingkungan sekitarmu!. Tulislah fenomena pergaulan remaja yang buruk beserta dampak negatifnya bagi diri sendiri dan masyarakat!. setelah itu bacakan di depan kelas secara singkat. Lalu kumpulkan ke gurumu untuk dinilai!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



## KEGIATAN SISWA

### BERMAIN PERAN

- Buatlah kelas kalian 5 kelompok
- Tiap kelompok membuat skenario/naskah drama tentang perilaku terpuji dalam pergaulan remaja beserta dampak positifnya
- Penampilan drama tidak lebih dari 3 menit
- Kelompok lain memperhatikan dengan seksama dan mengapresiasi kelompok yang tampil

**Skenario:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**a. Tanyakan pada Diri Sendiri!**

Andai saya mengalami perbedaan pendapat dengan orang lain, sehingga terjadi perselisihan, apa yang akan saya lakukan?

.....

.....

.....

.....

.....

**Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan perilaku kalian!**

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1	Saya meyakini bahwa ta'aruf dapat menyambung silaturahmi		
2	Saya meyakini bahwa tawuran antar pelajar dapat mempererat persaudaraan		
3	Saya meyakini bahwa ta'awun dapat merugikan diri saya		
4	Saya harus berbaik sangka kepada orang yang saya tolong akan membalas kebaikan saya yang lebih baik		
5	Saya meyakini bila saya berjudi dapat mendatangkan keuntungan buat saya		
6	Saya meyakini bahwa judi dapat merusak ekonomi atau keuangan		
7	Saya meyakini bahwa saya akan bahagia menggunakan narkoba		

8	Saya meyakini bila saya menggunakan narkoba akan merusak otak saya		
9	Saya meyakini bahwa zina akan merusak keturunan		
10	Saya meyakini bahwa zina merusak nama baik keluarga		



## RANGKUMAN

Adab pergaulan antara laki-laki perempuan berguna agar kaum Muslim tidak tersesat di dunia sehingga mereka merugi di akhirat. Adab-adab tersebut antara lain sebagai berikut:

### 1. Menundukkan pandangan terhadap lawan jenis

Allah berfirman: "Katakanlah kepada laki-laki beriman: Hendaklah mereka menundukkan pandangannya dan memelihara kemaluannya." (QS. An-Nur: 30)

"Dan katakanlah kepada wanita beriman: Hendaklah mereka menundukkan pandangannya dan memelihara kemaluannya." (QS. An-Nur: 31)

### 2. Tidak berdua-duaan

Rasulullah saw bersabda: "Janganlah seorang laki-laki berdua-duaan dengan wanita kecuali bersama mahramnya." (HR. Al-Bukhari dan Imam Muslim).

### 3. Tidak berbicara berdua dengan orang lain

Seorang muslim yang memahami agama memiliki perasaan dan kesadaran. Dia menghormati perasaan orang lain dan tidak melukai mereka. Oleh karenanya, dia memakai cara-cara yang baik ketika berbicara kepada mereka, dan diantara cara-cara yang baik adalah tidak berbicara berdua ketika ada orang yang ketiga.

### 4. Tidak menyentuh lawan jenis

Di dalam sebuah hadits, Aisyah ra berkata, "Demi Allah, tangan Rasulullah tidak pernah menyentuh tangan wanita sama sekali meskipun saat membaiah (janji setia kepada pemimpin)." (HR. Bukhari)

Hal ini karena menyentuh lawan jenis yang bukan mahromnya merupakan salah satu perkara yang diharamkan di dalam Islam. Rasulullah bersabda, "Seandainya kepala seseorang ditusuk dengan jarum besi, (itu) masih lebih baik daripada menyentuh wanita yang tidak halal baginya." (HR. Thabrani dengan sanad hasan)



A. Berilah tanda silang ( x ) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Perbuatan zina yang dilakukan oleh orang yang belum pernah menikah disebut ...
  - A. Zina muhsan
  - B. Zina gairu muhsan
  - C. Zina kabir
  - D. Zina saghir
2. Berikut adalah bahaya judi dan khamar/narkoba, kecuali ...
  - A. Termasuk perbuatan setan
  - B. Menjerumuskan pada permusuhan dan kebencian
  - C. Menjauhkan manusia dari kesejahteraan dan kebahagiaan
  - D. Jalan mudah menuju kekayaan dan kesenangan
3. Perhatikan QS. An-Nahl ayat 90 berikut !

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Ayat tersebut memerintahkan manusia harus memiliki akhlak terpuji ....

- A. Tasamuh
  - B. Aman
  - C. Adil
  - D. Ta'awun
4. Memahami kondisi sesama teman dalam rangka meningkatkan persahabatan disebut ...
    - A. Tafakur
    - B. Tafahum
    - C. Ta'awun
    - D. Tasamuh
  5. Perhatikan ayat berikut !

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ .

Ayat tersebut memerintahkan kita dalam hal .....

- A. Ta'awun
  - B. Tasamuh
  - C. Tafahum
  - D. Tafakur
6. Di bawah ini yang tidak termasuk manfaat ta'aruf adalah ...
    - A. Meringankan beban
    - B. Tercukupinya kebutuhan
    - C. Akan selalu ditolong Allah
    - D. Menimbulkan permusuhan

7. 2. Memahami kondisi sesama teman dalam rangka meningkatkan persahabatan disebut ...  
 A. Tafakur            B. Tafahum            C. Ta'awun            D. Tasamuh
8. Qs. An-Nahl ayat 90 memerintahkan manusia harus memiliki akhlaq terpuji ...  
 إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
 وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (٩٠)
- A. Tasamuh            B. Aman            C. Ta'awun            D. Adil
9. 4. Menghilangkan kepercayaan atau amanat orang lain terhadap diri sendiri, arti ...  
 A. Dusta            B. Khianat            C. Bohong            D. Munafiq
10. Qs. Al-Isra ayat 32 berikut melarang kepada manusia tentang ...  
 وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِئِينَ هَٰذَا جُنُودٌ مِّنْكُمْ سَاءَ مَا يَكْسِبُونَ (٣٢)
- A. Mimum khamer/narkoba            C. Pergaulan bebas (free sex)  
 B. Berjudi            D. Mengundi
11. Perbuatan zina yang dilakukan oleh orang yang belum pernah menikah disebut ...  
 A. Zina muhsan            C. Zina kabir  
 B. Zina ghairu muhsan            D. Zina sohir
12. Berikut adalah bahaya judi dan khamer/narkoba, kecuali ...  
 A. Termasuk perbuatan setan  
 B. Menjerumuskan pada permusuhan dan kebencian  
 C. Menjauhkan manusia dari kesejahteraan dan kebahagiaan  
 D. Jalan mudah menuju kekayaan dan kesenangan
13. Bahaya narkoba pada diri sendiri, kecuali ...  
 A. Menimbulkan sifat masa bodo, sekalipun terhadap dirinya sendiri  
 B. Semangat belajar menurun  
 C. Tidak ragu-ragu melakukan hubungan seksual  
 D. Mencemarkan nama baik keluarga
14. Bahaya narkotika bagi keluarga :  
 A. Tidak segan-segan mencuri uang atau menjual barang-barang rumah  
 B. Tidak bisa menjaga sopan santun di rumah, seringkali melawan orang tua  
 C. Judi dan khamar termasuk perbuatan setan  
 D. Kurang menghargai harta milik yang ada di rumah

15. Zina yang dilakukan oleh orang yang telah atau pernah bersuami atau beristri disebut ...
- A. Zina muhson
  - B. Zina kabir
  - C. Zina ghoiru muhson
  - D. Zina shogir

*B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!*

1. Sebutkan contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja !

.....  
.....  
.....

2. Sebutkan contoh akhlak tercela dalam pergaulan remaja !

.....  
.....  
.....

3. Apakah dampak positif menjalankan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja?

.....  
.....  
.....

4. Jelaskan bahaya narkoba bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat !

.....  
.....  
.....



### KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, mengkai, memodifikasi, danmembuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.



### KOMPETENSI DASAR

- 1.3. Menghayati Adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan
- 2.3 Terbiasa beradab islami terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan
- 3.3 Memahami adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan
- 4.4 Mensimulasikan adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan

Amatilah gambar berikut ini!



Berilah komentar atau pertanyaan tentang gambar-gambar yang kalian amati di atas!

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....



## MATERI PEMBELAJARAN

Mari membaca materi berikut!

# ADAB TERHADAP LINGKUNGAN

## A. Adab Kepada Binatang

Hewan atau binatang merupakan makhluk Allah yang diciptakan untuk melengkapi kehidupan manusia. Manusia bisa mendapat berbagai manfaat darinya.. Binatang juga makhluk Allah yang diberikan nyawa dan mempunyai perasaan, hanya saja ia tidak memiliki akal fikiran seperti manusia yang diciptakan untuk menjadi khalifah Allah s.w.t di muka bumi. Oleh karenanya,kita harus memperhatikan adab kepada hewan sebagaimana telah diatur oleh agama. Di antara adab-adab kepada hewan adalah :

1. *Memberinya makan dan minum apabila hewan itu lapar dan haus, karena Rasulullah s.a.w bersabda : “Kasihaniilah siapa yang ada di bumi ini, niscaya kalian dikasihani oleh yang ada di langit” (Riwayat At-Tirmizi)*



2. *Menyayangi dan memberikan kasih sayang kepadanya*, sebagaimana sabda Rasulullah s.a.w ketika para sahabatnya menjadikan burung sebagai sasaran memanah. “Allah melaknat orang yang menjadikan alam yang bernyawa sebagai sasaran. (Riwayat Bukhari dan Muslim).
3. *Menyenangkannya di saat menyembelih atau membunuhnya*, karena Rasulullah s.a.w telah bersabda,: “Sesungguhnya Allah telah mewajibkan ihsan (berbuat baik) atas segala sesuatu, maka apabila kalian membunuh hendaklah berlaku ihsan di dalam pembunuhan, dan apabila kalian menyembelih hendaklah berlaku baik di dalam penyembelihan, dan hendaklah salah seorang kamu menyenangkan sembelihannya dan hendaklah ia mempertajam mata pisaunya” (Riwayat Muslim)
4. *Tidak menyiksanya dengan cara penyiksaan apapun*, atau dengan membuatnya kelaparan, memukulinya, membebaninya dengan sesuatu yang ia tidak mampu, menyiksanya atau membakarnya, karena Rasulullah Shallallahu saw. telah bersabda : “Seorang perempuan masuk neraka karena seekor kucing yang ia kurung hingga mati, maka dari itu ia masuk neraka karena kucing tersebut, disebabkan ia tidak memberinya makan dan tidak pula memberinya minum di saat ia mengurungnya, dan tidak pula ia membiarkannya memakan serangga di bumi” (Riwayat Bukhari)
5. *Boleh membunuh hewan yang mengganggu*, seperti anjing buas, serigala, ular, kalajengking, tikus dan lain-lainnya, karena beliau telah bersabda: “ Ada lima macam hewan fasik yang boleh dibunuh di waktu halal (tidak ihram) dan di waktu ihram, yaitu ular, burung gagak yang putih punggung dan perutnya, tikus, anjing buas dan rajawali” (Riwayat Muslim). Juga ada hadits sahih yang membolehkan membunuh kalajengking dan mengutuknya.

Itulah beberapa adab atau etika yang selalu dipelihara oleh seorang muslim terhadap hewan.

## **B. Adab Terhadap Tumbuhan**

Sebagaimana hewan, tumbuhan juga makhluk yang diberi nyawa oleh Allah SWT. Karenanya kita juga harus menjaga adab terhadap tumbuhan. Adapun beberapa adab terhadap tumbuhan adalah :

1. *Tidak merusak dan menebang pohon sembarangan*, Allah swt. Berfirman dalam Q.S. al-Nazi’at[79]: 31-32 yang artinya :“(31)Dialah yang memancarkan daripadanya mata airnya, dan (menumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya. (32)dan gunung-gunung dipancarkan-Nya dengan teguh”.

Dari ayat tersebut, lingkungan dapat diwujudkan dalam bentuk perbuatan manusia yaitu dengan menjaga keserasian dan kelestarian serta tidak merusak lingkungan hidup. Usaha-usaha yang dilakukan juga harus memperhatikan masalah-masalah kelestarian lingkungan.



2. Tidak buang hajat dibawah pohon berbuah, Rasulullah bersabda yang berarti : “Jangan buang air di lubang binatang, di jalan tempat orang lewat, di tempat berteduh, di sumber air, di tempat pemandian, di bawah pohon yang sedang berbuah, atau di air yang mengalir ke arah orang-orang yang sedang mandi atau mencuci.” (H.R. Muslim, Tirmidzi)
3. Membayar zakat hasil tanaman, dalam surat al-baqarah ayat 267, Allah berfirman “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu“.

Dari ayat tersebut dapat kita ketahui bahwa Allah menyuruh umatnya untuk menzakatkan hasil bumi yang dikelolanya, misalnya pertanian, perkebunan, dan sebagainya dengan maksud, agar manusia saling berbagi terhadap sesamanya. Selain itu zakat juga sangat bermanfaat untuk mensucikan harta kita. Dan Allah tidak akan membuat seseorang menjadi miskin jika mau mengeluarkan sebagian hartanya untuk sesamanya yang kurang mampu.

### C. Adab di Jalan dan Tempat Umum

Islam adalah agama yang sempurna. Ketika berada di jalan umumpun, kita diatur untuk beradab secara baik dan memberikan hak-hak jalan. Pada dasarnya, Rasulullah SAW melarang kita untuk duduk di jalan, sebagaimana sabda beliau yang diriwayatkan dari sahabat Abu Sa’id al-Khudriy

إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوسَ عَلَيِ الطَّرِيقَاتِ فَقَالُوا: مَا لَنَا بَدُّ إِنَّمَا هِيَ مَجَالِسُنَا نَتَحَدَّثُ فِيهَا، قَالَ: فَإِذَا أَبَيْتُمْ إِلَّا الْمَجَالِسَ فَأَعْطُوا الطَّرِيقَ حَقَّهَا. قَالُوا: وَمَا حَقُّ الطَّرِيقِ؟ قَالَ: غَضُّ الْبَصَرِ وَكَفُّ الْأَذَى وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ

"Hindarilah duduk di jalan-jalan. Mereka berkata: 'Kami tidak bisa meninggalkan tempat itu, tempat kami berbincang-bincang disini'. Bersabda Rasulullah SAW: "Jika kalian enggan meninggalkan tempat ini, maka berilah hak jalan". Mereka bertanya: "Apa hak jalan itu?". Rasulullah menjawab: "Menundukkan pandangan, mencegah kemadharatan, dan amar ma'ruf nahi munkar"(H.R.Abu Sa'id al-Khudriy)

Dari hadis di atas jelas, bahwa jika kita terpaksa harus duduk-duduk di jalan umum, maka kita harus memberikan hak-hak jalan. Hak-hak jalan sesuai dengan hadis di atas adalah:

1. Menundukkan pandangan(tidak melihat ke sana sini,apalagi pada orang yang berlalu lalang)
2. Mencegah *kemadhratan* (bahaya) yang ada di jalan. Termasuk menyingkirkan sesuatu yang bisa membahayakan pengguna jalan,karena itu adalah shadaqah
3. *Amar ma'ruf nahi munkar* (memerintah/mengajak pada kebaikan dan mencegah kejahatan)



### KEGIATAN SISWA

- a. Berkelompoklah 5-6 orang dengan tertib!
- b. Diskusikan hal-hal berikut dengan saling menghargai pendapat teman!

No.	Masalah	Hasil Diskusi
1.	Bagaimana menurut kalian,apakah memberi cap/stempel/tanda dengan besi panas pada hewan ternak termasuk menyiksa atautkah tidak?. Paparkan argumen kalian!	
2.	Menurut kalian,adakah hubungan kerusakan lingkungan yang menyebabkan bencana alam dengan akhlak/adab manusia terhadap lingkungan?.jelaskan argumen kalian!	
3.	Menurut kalian,apa hikmah merawat tumbuhan bagi diri sendiri,alam lingkungan dan orang lain?	

- c. Pajang hasil diskusimu di meja atau tembok!
- d. Antar kelompok bisa menanya dan menyanggah hasil diskusi yang dipajang jika ada yang perlu ditanyakan atau disanggah
- e. Lakukan tanya jawab sederhana tentang hasil diskusi tiap kelompok
- f. Beri penghargaan pada hasil diskusi kelompok terbaik!



## KEGIATAN SISWA

- 1) Buat empat kelompok
- 2) Dua kelompok mensimulasikan adab yang baik menurut Islam ketika duduk di jalan umum
- 3) Dua kelompok mensimulasikan adab yang tidak baik/jelek menurut Islam ketika duduk di jalan umum
- 4) Pastikan masing-masing anggota kelompok mendapatkan peran yang merata
- 5) Tampilan tiap kelompok tidak lebih dari 10 menit!



## RANGKUMAN

Renungkan dan jawab pertanyaan berikut!

Allah adalah asy-Syakur yaitu Maha berterima kasih, Allah akan berterima kasih pada orang yang menolong makhlukNya yang lemah, termasuk hewan-hewan yang kelaparan, sakit, butuh pengobatan dan lain sebagainya.

Sudahkah kalian menyayangi binatang? Apa wujudnya? Sebutkan!

Manusia dituntut untuk berpikir dan merenungkan apa yang ada di langit dan bumi. Hal ini bertujuan agar kehidupan mereka menjadi lebih baik dengan memanfaatkan dan memelihara yang ada di sekelilingnya dengan baik. Sebagaimana manusia telah dipilih Allah SWT sebagai khalifah di muka bumi. Dalam menggunakan akal, pikiran, dan dalam perenungannya manusia tidak boleh melampaui apa yang digariskan oleh Allah. Interaksi manusia dengan alam lingkungan adalah ketundukan alam untuk membantu manusia dengan tetap menjaga keseimbangan dengan menempatkan manusia dan akhlak lingkungan pada posisinya masing-masing. Lingkungan harus diperlakukan dengan baik dan selalu menjaga, merawat, dan melestarikannya dengan kata lain bahwa berakhlak yang baik merupakan salah satu manifestasi dari etika. Akhlak kepada Alam semesta meliputi akhlak kepada lingkungan, tumbuhan, dan binatang. Sebagaimana kita harus menjaga dan merawat tumbuhan dan binatang dengan kasih sayang dan kelembutan. Akhlak kepada alam semesta dapat kita bangun dari diri kita masing-masing dengan memperhatikan keadaan sekarang yang memprihatinkan kita dapat menumbuhkan sebuah akhlak kepada alam semesta. Bagaimana menjaga tumbuhan, menyayangi binatang serta memperhatikan lingkungan sekitar kita. Dengan menjaga dan melestarikan alam berarti kita telah menjalankan amanah yang diberikan oleh Allah SWT yakni sebagai khalifah di muka bumi.



**A. Berilah tanda silang ( x ) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat !**

1. Binatang adalah makhluk hidup yang memiliki perasaan seperti sakit, takut dan lapar. Sebagai seorang muslim harus mempunyai adab terhadap binatang yang ada dilingkungan. Berikut ini yang termasuk adab terhadap binatang adalah .....
  - A. Memberikan kasih sayang kepada hewan
  - B. Membiarkannya berkeliaran mencari makan
  - C. Membunuh dengan cara membakar
  - D. Menyembelih binatang dengan pisau yang tumpul
  
2. Panas yang berkepanjangan, kebarakaran hutan, kekurangan air sebagian besar disebabkan oleh manusia yang merusak lingkungan. Islam mengajarkan ummatnya untuk memilih sikap yang baik terhadap lingkungan. Di bawah ini yang merupakan adab terhadap lingkungan adalah .....
  - A. Mengeksploitasi alam untuk kepentingan manusia
  - B. Menumbang hutan dan memanfaatkan kayu secara berlebihan
  - C. Membiarkan lahan kosong tumbuh tak terurus
  - D. Menanam pohon dan mengurangi penggunaan bahan-bahan yang merusak
  
3. Di bawah ini adalah dalil yang menjelaskan tentang air hujan turun untuk tumbuhnya tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam adalah ....
  - A. *Thahaa: 53*
  - B. *An-Nur: 45*
  - C. *Thahaa: 59*
  - D. *An-Nur: 54*
  
4. Kerusakan lingkungan (longsor) yang saat ini sering terjadi disebabkan oleh ....
  - A. Tidak seimbang ekosistem yang ada
  - B. Kebakaran hutan
  - C. *Penebangan hutan secara sembarangan*
  - D. Struktur tanah yang mulai berubah
  
5. Menanam pohon di sekitar rumah kita akan ....
  - A. Melindungi dari terik sinar matahari
  - B. *Menjaga sirkulasi oksigen pada alam agar tetap sehat*
  - C. Untuk tempat bermain anak-anak
  - D. Untuk menjaga suhu udara agar tetap dingin
  
6. Manusia yang berakhlak baik terhadap lingkungan, lingkungan memberi manfaat kepada manusia. Diantara manfaat tersebut adalah.....
  - A. Manusia naik karier satu derajat

- B. Manusia memperoleh piagam penghargaan  
 C. Manusia memperoleh derajat yang tinggi  
 D. Manusia memperoleh udara segar
7. Manusia yang tidak berakhlak baik terhadap lingkungan, lingkungan menjadi marah kepada manusia. Bentuk kemarahan tersebut dapat berupa.....  
 A. Kurang penghasilan  
 B. Kurang subur  
 C. Bencana alam  
 D. Lahan gambuh
8. Banjir bandang, tanah longsor, kekeringan, dan sejenisnya adalah bagian dari bentuk akibat perbuatan manusia dalam....  
 A. Kurangnya perhatian terhadap tumbuh-tumbuhan  
 B. Kurangnya penanaman tumbuh-tumbuhan  
 C. Pemotongan tumbuh-tumbuhan secara liar  
 D. Pembiaran terhadap tumbuh-tumbuhan
9. **ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ**  
 Ayat di atas menjadi bukti bahwa sebagai penyebab kerusakan lingkungan adalah.....  
 A. Terbatasnya lahan  
 B. Kurang suburnya alam  
 C. Kejenuhan alam  
 D. Perbuatan manusia
10. Untuk mengurangi bencana alam sebagai akibat dari rusaknya lingkungan, maka manusia harus melakukan.....  
 A. Penanaman kembali  
 B. Memupuk tumbuh-tumbuhan  
 C. Memperluas lahan  
 D. Melakukan revolusi mental
11. Di samping manusia harus berakhlak baik kepada Allah, kepada manusia, juga berakhlak baik kepada ....  
 A. Gunung  
 B. Binatang  
 C. Lautan  
 D. Lingkungan
12. Di bawah ini adalah termasuk lingkungan manusia, kecuali.....  
 A. Malaikat  
 B. Tumbuh-tumbuhan  
 C. Hewan  
 D. Lautan

13. Salah satu bentuk akhlak baik terhadap tumbuh-tumbuhan adalah.....
- A. Mengambil buah sebelum masak
  - B. Memotong tumbuh-tumbuhan secara liar
  - C. Memupuk, menyiram dan memberantas hama
  - D. Membiarkan tumbuh-tumbuhan kekeringan
14. Berikut bukan merupakan contoh akhlak baik terhadap binatang, yaitu ....
- A. Memberikan minuman dengan air bersih
  - B. Mengobati jika terkena penyakit
  - C. Memberikan makanan sesuai kebutuhan
  - D. Memotong dengan seenaknya

15. رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطُولًا مِنْجَانِكَ قَوْلًا عَذَابِ النَّارِ

- Berdasarkan QS. Al-Imran (3): 191 di atas, Allah Swt. menciptakan lingkungan untuk ....
- A. Manusia
  - B. Tumbuh-tumbuhan
  - C. Hewan
  - D. Alam sekitar

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!**

1. Jelaskan pengertian tentang lingkungan !  
.....  
.....  
.....  
.....
2. Sebutkan hal-hal yang termasuk lingkungan manusia !  
.....  
.....  
.....
3. Tuliskan dalil bahwa lingkungan sekitar diperuntukkan untuk manusia !  
.....  
.....  
.....
4. Mengapa manusia harus berakhlak baik terhadap binatang dan tumbuh-tumbuhan ?  
.....  
.....

.....  
.....  
.....

5. Sebutkan minimal 3 akibat yang terjadi jika manusia tidak berakhlak baik terhadap lingkungan !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



**BAB**  
**4**

**KETELADANAN SAHABAT  
USMAN BIN AFFAN DAN ALI  
BIN ABI THALIB**



**KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, mengkai, memodifikasi, danmembuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuaidengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.



**KOMPETENSI DASAR**

- 1.4. Menghayati kisah keteladanan shahabat Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib
- 2.4. Meneladani sifat-sifat utama shahabat Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib
- 3.4 Menganalisis kisah keteladanan shahabat Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib
- 4.5 Menceritakan kisah keteladaan Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib



## AMATI DAN BACA CERITA BERIKUT!

### A. Keteladanan Sahabat Usman Ibnu Affan

Usman bin 'Affan *radhiallahu'anhu* merupakan salah satu dari empat khulafa' rasyidin tersebut. Berbagai sifat terpuji membuat semua orang tidak ragu memberikannya tampuk kepemimpinan setelah sepeninggalan khalifah kedua, 'Umar bin Al-Khattab *radhiallahu'anhu*.

'Utsman merupakan satu dari sekian banyak lulusan terbaik dari madrasah Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam*. Darinya lah kepribadian 'Utsman yang tangguh itu terbentuk. Berbagai keilmuan beliau serap dari sang nabi terakhir itu. Sebuah berkah dari kebersamaannya bersama Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi Wasallam*, baik ketika masih di Madinah maupun ketika sudah berhijrah ke Makkah.

Satu contoh kongkrit bagaimana 'Utsman menerima pengajaran dari madrasah kenabian itu ialah kealimannya tentang Al-Quran. Darinya, beliau meriwayatkan sebuah hadits masyhur yang selalu dijadikan sebagai syiar ahli Quran, "*Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya*".

Tentang bagaimana 'Utsman beserta shahabat lain mempelajari Al-Quran dari Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam*, maka mari kita dengarkan penuturan Abu 'Abdurrahman As-Sulami. Beliau bercerita, "Orang-orang yang mengajari kami Al-Quran –seperti 'Utsman bin 'Affan, 'Abdullah bin Mas'ud, dan lainnya- menceritakan, bahwa jika mereka belajar sepuluh ayat dari Nabi *Shallallahu'alaihi Wasallam*, maka mereka tidak akan melampaunya sampai mereka mempelajari ilmu dan amal yang terkandung di dalamnya. Mereka berkata, '*Jadi kami mempelajari Al-Quran, ilmu, dan amalnya sekaligus*".

Sebelum wafatnya Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam*, 'Utsman sempat menyetorkan hafalan Al-Quran dari awal hingga akhir kepada Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam*. Diceritakan bahwa 'Utsman *radhiallahu'anhu* mengkhataamkan Al-Quran dalam satu rekaat, yaitu rekaat witr. Dan ini merupakan salah satu kebiasaannya. Dalam *Al-Bidayah wa An-Nihayah* (VII/215), Imam Ibnu Katsir mengatakan, "Hal seperti ini telah diriwayatkan dari selain jalur ini, bahwa beliau shalat satu rekaat dengan Al-Quran di sisi Hajar Aswad, di waktu haji. Ini merupakan salah satu kebiasaannya. Semoga Allah meridhainya".

'Utsman pernah berkata, "Dari dunia ini aku diberi kecintaan pada tiga hal, yaitu memberikan kekenyangan pada orang-orang yang kelaparan, memberikan pakaian pada orang-orang yang tidak punya pakaian, dan membaca Al-Quran".

Beliau juga pernah menyatakan, "Seandainya hati kita suci, tentulah kita belum lagi merasa kenyang terhadap kalam Rabb kita. Dan sesungguhnya diriku merasa benci ada hari di mana aku tidak melihat mushaf Al-Quran."

Dari sini nampaklah bagaimana kepribadian dan akhlak 'Utsman terbentuk menyatu dalam dirinya. Sesungguhnya itu semua dari berkah kebersamaannya dengan Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam* dan kebiasaannya menjaga Al-Quran yang menjadikannya kuat menerima tampuk kepemimpinan sepeninggalan 'Umar bin Al-Khattab *radhiallahu'anhu*.

Baiklah. Kiranya beberapa hal di atas sudah cukup menggambarkan bagaimana sosok kepribadian 'Utsman bin 'Affan *radhiallahu'anhu*. Mari sekarang kita lihat ketekadannya dalam memimpin umat.

Dalam masa kepemimpinannya, 'Utsman menjadikan Al-Quran dan Sunnah Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam* sebagai pijakan kemudian apa saja yang telah digariskan dan diwariskan oleh dua khalifah pendahulunya, Abu Bakar dan 'Umar. Ini pulalah yang telah diisyaratkan oleh Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam* sebagaimana yang diketengahkan At-Tirmidzi dan dinilai shahih oleh Al-Albani, "Ikutilah dua orang sepeninggalanku," seraya menunjuk Abu Bakar dan 'Umar.

Metode kepemimpinan 'Utsman ini juga sudah beliau sampaikan di awal khutbah kepemimpinannya. Yaitu dengan menjadikan Al-Quran dan Sunnah sebagai pedoman kemudian petunjuk dua khalifah yang mendahuluinya. Kenyataan ini tentu mengingatkan kita pada sebuah kaidah kepemimpinan yang masyhur, yaitu sebuah ungkapan, "*Mulailah dengan apa yang sudah dilakukan orang-orang terdahulu. Jangan memulai dari apa yang telah dimulai orang-orang terdahulu.*" Maksudnya ketika memimpin atau aktifitas lainnya hendaknya dilakukan dengan meneruskan apa yang sudah dilakukan orang-orang terdahulu, bukan malah memulai sebagaimana orang-orang terdahulu memulai.

Dari sekian banyak corak kepemimpinan 'Utsman bin 'Affan ialah perhatiannya terhadap keadaan orang-orang yang dipimpinnya. Keadaan di sini meliputi seluruh aspek kehidupan, terutama dalam menjalin hubungan antara diri seorang hamba dengan Rab-nya dengan selalu memperhatikan batasan-batasan yang telah digariskan-Nya dan tidak melampauinya. Dengan demikian, kehidupan akan berjalan lurus dan kejayaan akan dapat dengan mudah digapai. Abu Bakar bin 'Abdurrahman bin Al-Harits bin Hisyam meriwayatkan, dari ayahnya, ia berkata, "Aku mendengar 'Utsman bin Affan menyampaikan khutbah di hadapan orang-orang. Beliau berkata, 'Jauhilah khamr oleh kalian. Sebab, khamr merupakan porosnya segala kejelekan...'. Pada akhirnya beliau berkata, 'Jauhilah khamr. Demi Allah, iman dan candu khamr tidak akan pernah bersatu dalam diri seseorang'".

Al-Hasan Al-Bashri mengatakan, "Aku menyaksikan 'Utsman dalam khutbahnya menyuruh agar anjing dapat dibunuh dan merpati dapat disembelih." Sementara itu Zubaid bin Ash-Shalt mengatakan, "Aku mendengar 'Utsman berkata di atas mimbar, "Wahai manusia, jauhilah perjudian –maksudnya dadu. Sebab ada yang mengabariku bahwa ada dadu di rumah beberapa orang di antara kalian. Oleh sebab itu apabila ada dadu di rumahnya, hendaklah ia membakarnya atau menghancurkannya".

Di lain kesempatan 'Utsman juga berkata di atas mimbar, "Wahai manusia, aku sudah mengajak kalian bicara tentang dadu ini. Namun aku tidak melihat kalian membuangnya. Sungguh aku sudah berkeinginan agar kayu-kayu bakar itu dikumpulkan lantas dikirimkan ke rumah-rumah yang menyimpan dadu sehingga aku membakarnya di hadapan mereka".

Jual-beli merupakan aktifitas mutlak yang tidak bisa ditinggalkan oleh siapa pun. Dari aktifitas ini orang dapat memenuhi kebutuhannya. Ia salah satu kegiatan penting masyarakat. Oleh karena itu Utsman juga sangat memperhatikan aktifitas jual beli ini. Salah satunya mengenai harga barang-barang di pasaran. Sebab harga kerap kali menjadi keluhan masyarakat, terutama di masa sekarang ini. Semakin tinggi harga kebutuhan di masyarakat, maka asumsi kemiskinan semakin bertambah akan semakin nampak jelas. Yang miskin bertambah miskin, sementara yang kaya lambat laun berubah miskin. Demikian teori yang dinyatakan sebagian pakar. Oleh sebab itu tolak ukur harga hendaknya diberikan sepenuhnya pada pemerintah yang sah agar orang-orang pasar tidak sembarangan menentukan harga dagangannya yang pada gilirannya hanya akan menimbulkan keresahan masyarakat.

Dalam riwayat lain, sebagaimana yang dinukil As-Suyuthi dalam *Tarikh Al-Khulafa'* hlm. 163 yang dinukilnya dari Thabaqat Ibnu Sa'd, selain menanyakan harga-harga di pasaran, 'Utsman juga menanyakan tentang orang-orang yang tengah tergeletak sakit.

Dalam *Hilyah Al-Auliya* (1/61), tersebut bahwa Abu Masyja'ah menuturkan, "Kami pernah mengunjungi orang sakit bersama 'Utsman. Ia pun berkata pada orang yang sakit itu, 'Ucapkanlah *la ilaha illallah.*' Maka orang yang sakit itu mengucapkannya. Utsman berkata, 'Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya dia telah melemparkan seluruh kesalahannya dengan kalimat itu sehingga kesalahan-kesalahannya itupun hancur lebur.' Aku bertanya, 'Adakah sesuatu yang engkau katakan? Atau engkau pernah mendengarnya dari Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam?'

Utsman menjawab, 'Bahkan aku telah mendengarnya dari Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam.* Kami berkata, 'Wahai Rasulullah, hal semacam ini keutamaan untuk orang yang sakit, lalu bagaimana untuk orang yang sehat?' Beliau *Shallallahu'alaihi Wasallam* menjawab, '*Untuk orang yang sehat lebih bisa lagi meleburkan kesalahan.*'".

Jika ditelusuri lebih dekat lagi bagaimana perhatian besar Utsman terhadap rakyat yang dipimpinnya, tentu akan lebih sangat menakjubkan. Sebuah sikap yang patut diteladani setiap

orang yang bertindak memimpin suatu negeri. Perhatiannya itu beliau tunjukkan dalam banyak kesempatan. Baik melalui surat-surat yang sampai padanya maupun dengan cara bertanya langsung kepada tamu-tamu Allah di musim haji. Selain itu beliau juga kerap menghubungi kepala-kepala daerah yang ditugaskannya untuk menanyakan keadaan rakyatnya.

Walaupun mungkin dalam setiap urusan masyarakat ada orang-orang tertentu yang sudah ditunjuk kepala negara sebagai penanggungjawab, namun hal tersebut sebaiknya tidak menghalangi seorang pemimpin negara mencari tahu sendiri aktifitas yang tengah berlangsung. Tidak seperti sebagian pemimpin hanya karena sudah menugaskan orang tertentu sebagai penanggungjawab lalu jika ditanya tentang hal tersebut dengan mudah menjawab, “*Bukan urusan saya*”. Sebuah ungkapan ‘jitu’ untuk lari dari tanggungjawab besar seorang pemimpin negara.

Hal rendah seperti ini tidak terjadi pada diri ‘Utsman bin ‘Affan *Shallallahu‘alaihi Wasallam* saat dirinya menjabat sebagai kepala negara. Beliau bahkan dengan sendiri mencari tahu harga-harga barang di pasaran. Musa bin Thalhah bin ‘Ubaidullah menceritakan, “Aku melihat ‘Utsman bin ‘Affan beserta seorang penyeru. Beliau mengajak orang-orang berbicara dan bertanya dan mencari tahu dari mereka tentang harga-harga dan berita-berita.” Dalam kesempatan itulah ‘Utsman mencari tahu tentang kebutuhan apa sajakah yang masih kurang di tengah rakyat yang dipimpinnya. Maka jika ia mengetahui tentang kebutuhan yang diperlukan rakyat, ia akan segera memenuhi kubutuhan tersebut. Salah satu yang sering ia lakukan adalah memberikan biaya orang yang tengah melahirkan beserta nafkah untuk bayinya yang diambilnya dari *baitul maal*.

Ibnu Qutaibah dalam *Al-Mushannaf fi Al-Hadits* (III/1023) melaporkan dari ‘Urwah bin Az-Zubair, ia menuturkan, “Aku telah menjumpai zaman kepemimpinan ‘Utsman. Tidak ada jiwa muslim pun kecuali memiliki hak dari baitul maal”.

Ibnu Katsir dalam *Al-Bidayah wa An-Nihayah* (X/386) menceritakan bahwa suatu saat ‘Utsman merasa kehilangan wanita yang biasa membantunya. Beliau diberi tahu bahwa ternyata wanita tersebut tengah melahirkan bayi. Maka beliaupun mengirimkan 50 dirham dan kain dari Sunbulani. Utsman berkata, “Pemberian dan pakaian ini untuk anakmu. Apabila dia sudah berusia setahun, kami akan menambahnya menjadi 100”.

Demikian juga di antara kegiatan ‘Utsman demi berlangsungnya kehidupan bermasyarakat dengan penuh kesejahteraan ialah memberikan arahan pada orang-orang yang diberinya tugas memimpin suatu daerah tertentu. Hal tersebut beliau sampaikan dalam bentuk tulisan (surat) yang beliau kirimkan kepada setiap orang yang bertanggungjawab atas daerah-daerah yang dipimpinnya. Dalam surat tersebut, sebagaimana yang termaktub dalam *Tarikh Ath-Thabari* (V/244), ‘Utsman mengingatkan kewajiban mereka terhadap rakyat. Beliau mengatakan bahwa tugas mereka bukanlah mengumpulkan harta zakat, namun lebih kepada kepentingan serta kemaslahatan masyarakat umum. Oleh karena itu beliau menyebutkan langkah-langkah politik yang baik, yaitu dengan memberikan hak masyarakat sepenuhnya dengan tetap mengambil kewajiban yang semestinya mereka tunaikan. Dengan demikian, keadaan masyarakat akan menjadi stabil. Namun jika sebaliknya, perhatian pemimpin hanya berpusat pada penarikan zakat dari masyarakat, maka berarti sudah tidak ada lagi rasa malu pada diri mereka, amanah menjadi terlantarkan, dan tidak ada lagi sikap menunaikan janji.

Sementara itu, beliau juga mengirim surat pada para panglima perang beserta pasukannya. Isinya pun berupa arahan dan petunjuk bagaimana menjadi panglima yang baik dan apa saja tugas yang semestinya dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Beliau menulis, “*Amma ba’d...* Sesungguhnya kalian adalah penjaga kaum muslimin dan pembela mereka. ‘Umar telah menggariskan tugas untuk kalian yang masih kami ingat, bahkan beliau sampaikan di hadapan para pembesar kita. Oleh karena itu jangan sampai aku dengar dari salah seorang kalian ada yang mengubah dan menggantinya, sehingga Allah akan mengubahnya dengan kalian dan menjadikan orang lain menggantikan posisi kalian. Maka perhatikanlah masa depan kalian, aku pun akan memperhatikan apa saja yang telah Allah wajibkan atas diriku tentang apa saja yang semestinya kuperhatikan dan apa yang seharusnya kulakukan”. Demikian yang tercatat dalam *Tarikh Ath-Thabari* (V/244).

dan anjuran bagaimana sebaiknya menjadi rakyat yang baik. Surat tersebut, seperti yang dicatat dalam *Tarikh Ath-Thabari* (V/245), antara lain menekankan agar umat selalu berada di dalam koridor agama yang dibangun berdasarkan *ittiba’* (mencontoh dan meneladani Rasulullah *Shallallahu‘alaihi Wasallam*) dan agar tidak memberatkan diri serta melakukan perkara-perkara yang dibuat-buat (*bid’ah*). Sibuknya memimpin umat negara yang sudah hampir memasuki Eropa tidak kemudian membuat ‘Utsman melalaikan akan kewajibannya sebagai seorang hamba Allah ‘*Azza wa Jalla*. Justru dalam kepemimpinannya ini beliau lebih memper-

banyak beribadah kepada Allah dan bermunajat pada-Nya. Ia begitu sadar bahwa amanat serta tanggungjawab yang diembannya bukanlah perkara ringan. Oleh sebab itu hubungan antara dirinya dengan Rabb-nya kiranya dapat lebih dipererat lagi agar dalam menjalankan tugas mendapat petunjuk dari-Nya. Gambaran banyaknya ibadah yang menjadi rutinitas Utsman salah satunya sudah kita sebutkan di atas. Ya. Beliau Biasa mengkhawatirkan Al-Quran dalam satu rekaat shalat di sisi Hajar Aswad.

Oleh karena itu ketika menafsirkan ayat kesembilan dari surat Az-Zumar yang artinya:

*“(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya?”* (QS. Az-Zummar: 9).

‘Abdullah bin ‘Umar *radhiallahu’anhu* mengatakan, “Dia adalah ‘Utsman bin ‘Affan.”

Sementara itu ketika menafsirkan ayat:

*“Samakah orang itu dengan orang yang menyuruh berbuat keadilan, dan dia berada pula di atas jalan yang lurus?”* (An-Nahl: 76).

Ibnu ‘Abbas *radhiallahu’anhu* menyatakan, “Dia adalah ‘Utsman”.

Utsman bin ‘Affan *radhiallahu’anhu* juga terkenal biasa melakukan puasa sepanjang masa dan pada malam harinya mengerjakan shalat sepanjang malam kecuali di awal malam yang digunakannya untuk memejamkan mata sejenak. Demikian seperti yang ‘terekam’ dalam *Shifah Ash-Shafwah* I/302. Selain itu Utsman juga dikenal sebagai sosok yang berkepribadian dermawan dan tawadhu’ meski sebagai orang nomor satu di zamannya. Mubarak bin Fadhalah meriwayatkan dari Al-Hasan, ujarnya, “Aku pernah melihat Utsman tidur di Masjid sedangkan selendangnya (kain yang biasa dikenakan untuk menutupi bagian atas badan) berada di bawah kepalanya. Orang-orang pun mulai berdatangan duduk di sisinya sehingga seakan-akan beliau bagian dari mereka.”

Demikianlah sekelumit riwayat hidup Utsman *radhiallahu’anhu* di masa-masa kepemimpinannya. Tentu di sana masih banyak lagi potret kebijaksanaan dan keteladanan Utsman dalam memimpin yang kiranya perlu dicontoh oleh siapa saja yang tengah memegang tampuk kepemimpinan, sekecil apa pun kepemimpinan yang dipegangnya. Jika kita terus menelusuri sejarah Islam beserta tokoh-tokohnya, tentu kita akan merasa cukup mencari sosok dan pelajaran untuk masa depan yang lebih baik. Tidak ada tokoh dan keindahan sejarah mana pun yang dapat menandingi sejarah Islam serta para pelaku sejarah itu. Maka tidak ada teladan kecuali keteladanan dalam Islam. Namun sayang seribu sayang, kenyataan justru berkata sebaliknya. Banyak orang yang lebih mendahulukan sejarah dan ketokohan orang-orang Barat dibandingkan ketokohan umat Islam sendiri.

## B. Keteladanan Sahabat Ali bin Abi Thalib r.a

Ali bin Abi Thalib, semoga ridha Allah senantiasa menyertainya, khalifah Ar Rasyidin yang keempat. Sepupu sekaligus menantu Rasulullah *shallallahu’alaihi wasallam*. Pembawa panji kehormatan dari Nabi pada saat perang Khaibar. Satu dari sepuluh sahabat yang mendapat jaminan masuk surga dari Rasulullah *shallallahu’alaihi wasallam*. Bahkan Nabi *shallallahu’alaihi wasallam* pernah bersabda tentang dirinya,

*“Kedudukanmu di sisiku seperti kedudukan Harun di sisi Musa. Hanya tidak ada nabi setelahku”* (HR. Muslim no. 4418).

Ali bin Abi Thalib, semoga ridho Allah senantiasa menyertainya, terdidik dengan sifat-sifat yang luhur dan mulia. Di bawah asuhan Rasul *shallallahu’alaihiwasallam*. Di antara sikap tersebut adalah, rasa tanggung jawab atau amanah yang nantinya akan sangat berguna saat dia menjadi pemimpin. Ketika Nabi *shallallahu’alaihiwasallam* hijrah ke Madinah, beliau meminta Ali untuk mengembalikan barang-barang titipan kaum Quraisy. Kebiasaan kaum Quraisy dahulu, mereka menitipkan barang berharga mereka kepada orang yang dipandang amanah. Nabi *shallallahu’alaihiwasallam* orang yang dikenal amanah di kalangan mereka. Sampai mereka menjuluki beliau dengan “Al-Amin” (orang yang dapat dipercaya).

Ali pun menjalankan pesan Rasulullah tersebut dengan baik, sesuai yang perintah Rasulullah *shallallahu'alaihi wasallam*. (Tarikh al Khulafa, hal. 157). Tekad beliau dalam membumikan tauhid di muka bumi amat tinggi. Lihatlah bagaimana perjuangan beliau saat hari-hari peperangan Khaibar. Beliau membulatkan tekad untuk tetap ikut dalam barisan Rasulullah *shallallahu'alaihi wasallam* menuju Khaibar. Padahal saat itu mata beliau sedang sakit parah. Bukan perjuangan ringan saat harus berhadapan hembusan debu sahara dan jauhnya perjalanan.

Salamah bin al Akwa' *radhiyallahu'anhu*, menceritakan tentang kegigihan

Ali *radhiyallahu'anhu* ketika itu, "Awalnya Ali berkeinginan untuk tidak ikut ke Khaibar terlebih dahulu. Karena sakit mata yang dideritanya cukup parah. Namun Ali mengatakan, "Tidak, saya tidak ikut serta bersama Rasulullah"

Akhirnya Ali memutuskan untuk bergabung ke dalam barisan Rasulullah *shallallahu'alaihi wasallam*. Kemudian di saat senja di hari-hari perang Khaibar, yang esuk harinya dibukalah kota Khaibar, Nabi *shallallahu'alaihi wasallam* bersabda,

"*Esok hari, bendera ini akan saya berikan kepada seorang yang dicintai Allah dan Rasul-Nya.*" Atau beliau bersabda, "*la cinta kepada Allah dan Rasul-Nya*".

Ternyata Ali lah orang yang beruntung mendapatkan bendera tersebut. Lalu Nabi *shallallahu'alaihi wasallam* memberikan bendera tersebut kepada Ali. (Shahih Bukhari: *Kitab al Maghozi* 3: 137, dalam *Manhaj Ali fid Dakwati ilallah*).

Beliau sosok pemimpin sederhana dan dekat dengan rakyat kecil. Kedudukannya sebagai khalifah tak menghalanginya untuk berbaur dengan masyarakat. Pernah suatu ketika dikisahkan, beliau memasuki sebuah pasar, dengan mengenakan pakaian setengah betis sembari menyampirkan selendang. Beliau mengingatkan para pedagang supaya bertakwa kepada Allah dan jujur dalam bertransaksi. Beliau menasihatkan, "Adilah dalam hal takaran dan timbangan" (*Siyar a'laam an nubala'* 28: 235).

Dalam riwayat lain disebutkan, bahwa suatu hari beliau masuk pasar sendirian, padahal posisi beliau seorang Khalifah. Beliau menunjuki jalan orang yang tersesat di pasar dan menolong orang-orang yang membutuhkan pertolongan. Sembari menyambangi para pedagang, beliau mengingatkan mereka akan firman Allah ta'ala,

Ali adalah pemimpin yang memuliakan para alim ulama, tidak menjauh dari orang-orang miskin. Dalam kepemimpinan beliau, orang yang kuat tak bisa sekehendak melakukan kezaliman, dan orang yang lemah tidak khawatir akan keadilannya" (*Al Khulafa ar Rasyidun*: Ali bin Abi Thalib hal: 14-15).

Saat menjadi khalifah, keadilan benar-benar tersebar. Bahkan tak hanya kaum muslimin yang merasakan, orang-orang non muslim juga merasakan keadilan tersebut.

Pada saat Ali berada di Siffin, baju besi beliau diambil orang. Ternyata baju besi itu dibawa oleh seorang Nasrani. Lalu Ali mengajaknya mendatangi seorang hakim, untuk memutuskan kepemilikan baju besi tersebut. Hakim tersebut adalah utusan Ali untuk bertugas di daerah tersebut. Namanya Syuraih. Di hadapan sang hakim, orang Nasrani tetap tidak mengaku kalau baju besi itu milik Ali.

"Baju besi ini milikku. Amirul Mukminin sedang berdusta".

Lalu Syuraih bertanya kepada Ali *radhiyallahu'anhu*, "Apakah Anda memiliki bukti ya Amirul Mukminin?"

Ali pun tertawa senang, melihat sikap objektif yang dilakukan hakim, "Kamu benar ya Syuraih. Saya tidak ada bukti." kata Khalifah Ali *radhiyallahu'anhu*.

Akhirnya hakim memutuskan baju besi tersebut milik orang Nasrani. Sidang pun usai. Setelah berjalan beberapa langkah, si Nasrani tadi berkata kepada Ali *radhiyallahu'anhu*,

"Aku menyaksikan bahwa hukum yang ditegakkan ini adalah hukumnya para nabi. Seorang Amirul Mukminin (penguasa kaum mukmin), membawaku ke hakim utusannya. Lalu hakim tersebut memenangkanku! Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Dan baju besi ini, sejujurnya, milik Anda wahai amirul mukminin." Lalu Ali meng-hibahkan baju tersebut untuknya (*Tahdzib Bidayah wan Nihayah*: 3: 281-282).

“Negeri akhirat itu kami jadikan untuk orang-orang yang tidak ingin menyombongkan diri dan berbuat kerusakan di (muka) bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu adalah bagi orang-orang yang bertakwa” (Al Qashas: 83). “Ayat ini,” jelas Ali, “turun berkenaan orang-orang yang berbuat adil dan tawadu’ ( *Tahdzib Bidayah wan Nihayah*: 3: 282).

Indahnya, seorang pemimpin menyambangi rakyat kecil. Lalu mengingatkan mereka tentang akhirat. Karena kesejahteraan suatu negeri, tak hanya berporos pada hal-hal duniawi saja. Namun, hubungan rakyat dengan Sang *Khalik* adalah faktor utama kesejahteraan suatu bangsa. Dharar bin Dumrah menceritakan, saat diminta sahabat Muawiyah *radhiyallahu’anh*u untuk bercerita di hadapan beliau tentang kepribadian sahabat Ali bin Abi Thalib *radhiyallahu’anh*u.

“Ali” terang Dharar, “adalah orang yang visinya jauh ke depan, lelaki yang kuat, bicaranya jelas, keputusannya adil, menguasai banyak cabang ilmu, dan perkataannya bijak. Menjauh dari hingar-bingar dunia, bersahabat dengan sunyinya malam (untuk beribadah), mudah menangis (karena takut kepada Allah), suka pakaian pendek (sederhana), makanannya makanan rakyat kecil. Beliau di kalangan kami seperti sudah bagian dari kami. Bila dimintai beliau menyanggupi dan bila diundang beliau datang. Namun kedekatannya dengan kami dan akrabnya kami dengan beliau, kami tetap merasa segan dengan beliau.

Ali adalah pemimpin yang memuliakan para alim ulama, tidak menjauh dari orang-orang miskin. Dalam kepemimpinan beliau, orang yang kuat tak bisa sekehendak melakukan kezaliman, dan orang yang lemah tidak khawatir akan keadilannya” ( *Al Khulafa ar Rasyidun*: Ali bin Abi Thalib hal: 14-15).

Saat menjadi khalifah, keadilan benar-benar tersebar. Bahkan tak hanya kaum muslimin yang merasakan, orang-orang non muslim juga merasakan keadilan tersebut.

Pada saat Ali berada di Sifin, baju besi beliau diambil orang. Ternyata baju besi itu dibawa oleh seorang Nasrani. Lalu Ali mengajaknya mendatangi seorang hakim, untuk memutuskan kepemilikan baju besi tersebut. Hakim tersebut adalah utusan Ali untuk bertugas di daerah tersebut. Namanya Syuraih. Di hadapan sang hakim, orang Nasrani tetap tidak mengaku kalau baju besi itu milik Ali.

“Baju besi ini milikku. Amirul Mukminin sedang berdusta”.

Lalu Syuraih bertanya kepada Ali *radhiyallahu’anh*u, “Apakah Anda memiliki bukti ya Amirul Mukminin?”

Ali pun tertawa senang, melihat sikap objektif yang dilakukan hakim, “Kamu benar ya Syuraih. Saya tidak ada bukti.” kata Khalifah Ali *radhiyallahu’anh*u.

Akhirnya hakim memutuskan baju besi tersebut milik orang Nasrani. Sidang pun usai. Setelah berjalan beberapa langkah, si Nasrani tadi berkata kepada Ali *radhiyallahu’anh*u,

“Aku menyaksikan bahwa hukum yang ditegakkan ini adalah hukumnya para nabi. Seorang Amirul Mukminin (penguasa kaum mukmin), membawaku ke hakim utusannya. Lalu hakim tersebut memenangkanku! Saya bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, dan saya bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah. Dan baju besi ini, sejujurnya, milik Anda wahai amirul mukminin.” Lalu Ali meng-hibahkan baju tersebut untuknya ( *Tahdzib Bidayah wan Nihayah*: 3: 281-282).

Setelah kalian mengamati dan membaca dua kisah di atas, pasti ada banyak hal yang ingin kalian

NO KATA TANYA	PERNYATAAN
1. Apa	Apa hubungan gambar dengan sahabat Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib?
2.	
3.	
4.	

### C. Sifat *Itsar* (mendahulukan orang lain) dan Kedermawanan Utsman Ibnu Affan

Utsman adalah bagian dari sahabat terbaik Nabi S.A.W, ia tumbuh menjadi pribadi yang lembut kepada sesama mukmin. Hatinya sering tersentuh menyaksikan keadaan mereka. Ia selalu berusaha membantu kesulitan rakyat dan menghilangkan kesedihan mereka, rajin menyambung silaturahmi, memuliakan tamu, memberi pekerjaan kepada orang fakir, membantu yang lemah dan berusaha menghindarkan kesulitan mereka. Ia dikenal penyabar, ramah, dan murah hati, selalu memaafkan kesalahan orang lain. Teladan seluruh tingkah lakunya adalah Rasulullah SAW. Ia mencontoh perkataan, perbuatan dan perilaku Nabi SAW.

Ada banyak peristiwa yang menunjukkan kesabaran dan ketabahan jiwanya. Dalam setiap kesempatan, ia selalu mendahulukan sikap santun dan maaf, murah hati dan tidak bergantung pada dunia. Alih-alih diperbudak dunia, ia menjadikan dunia sebagai sarana untuk mengamalkan akhlak mulia, terutama sikap mengutamakan orang lain di atas kepentingan sendiri. Ia tidak dikuasai dunia sehingga ia tidak menjadi orang yang egois yang mengutamakan kepentingan pribadi dan mengorbankan kepentingan orang lain.

Materi dunia yang melimpah tak mampu mengikat atau membelenggu Utsman ibn Affan untuk mencintai dunia. Ia selalu menempatkan Allah dan Rasul-Nya di urutan yang paling tinggi. Hatinya tak pernah terikat kepada dunia sehingga ia dapat setiap saat melepaskan semua miliknya demi kepentingan Allah dan Rasul-Nya. Karena itu, ia termasuk orang yang paling berhak atas apa yang Allah SWT firmankan dalam Al-Qur'an: "dan barang siapa terjaga dari sikap kikir, mereka itulah orang-orang yang beruntung" (Q.S. AtTaghabun).

Tentu saja ia berhak mendapatkan balasan yang mulia itu karena ia terbiasa membebaskan seorang budak setiap Jumat. Suatu hari Thalhah menyusul Utsman sekeluarnya dari masjid. Thalhah berkata, "Aku sudah punya lima puluh ribu dirham yang kupinjam darimu. Aku akan mengutus seseorang untuk menyerahkannya kepadamu." Utsman menjawab, "Biarlah semua itu kuberikan kepadamu, karena kebaikan akhlakmu."

Juga dikisahkan bahwa sebelum Nabi datang ke Madinah, di sana ada sumur yang disebut sumur Rawmah. Air sumur itu sangat tawar. Setiap orang yang ingin minum dari

sumur itu harus membelinya. Sumur itu milik seorang Yahudi. Ketika umat Islam semakin berat dihimpit kesulitan, Rasulullah menyerukan tawaran, *“Barang siapa membeli sumur Rawmah, baginya surga.”*

Mendengar pernyataan itu, Utsman bergegas ingin mendapatkan surga. Ia memberanikan diri membeli sumur itu seharga 35.000 dirham. Ia menggratiskan siapa saja untuk memanfaatkan air sumur itu, baik yang kaya, miskin, atau pun para musafir. Inilah

Pada masa pemerintahan Al-Faruq, kaum muslim dilanda paceklik. Karena beratnya kehidupan yang harus dihadapi, tahun itu disebut tahun kelabu. Ketika nestapa semakin memuncak, orang-orang menghadap Umar r.a. dan berkata, *“Wahai Khalifah, langit tak menurunkan hujan dan enggan menumbuhkan tanaman. Kita hampir binasa. apa yang harus kita lakukan?”* Umar memandangi mereka dengan wajah pilu. Ia berkata, *“Sabar dan bertahanlah. Aku berharap Allah memberikan jalan keluar dari keadaan ini sebelum malam tiba.”*

Sore harinya terdengar kabar bahwa kafilah dagang Utsman ibn Affan telah kembali dari Syria dan akan tiba di Madinah esok pagi. Usai shalat Subuh, orang-orang menyambut kafilah itu. Seribu unta membawa gandum, minyak samin, dan kismis. Seluruh rombongan kafilah dan kendaraannya berkumpul di depan rumah Utsman ibn Affan r.a. Ketika para buruh sibuk menurunkan barang dagangan, para pedagang bergegas menemui Utsman. Mereka berkata, *“Kami akan membeli semua yang engkau bawa, wahai Abu Amr.”*

Utsman menjawab, *“Dengan senang hati dan aku merasa terhormat. Tetapi, berapa kalian akan memberiku keuntungan?”* Mereka berkata, *“Untuk satu dirham yang engkau beli, kami memberimu dua dirham.”* “Aku bisa mendapat lebih dari itu.” jawab Utsman”. Lalu mereka kembali menaikkan harga. Utsman berkata, *“Aku masih bisa mendapat lebih dari yang kalian tawarkan.”* Mereka menaikkan harga lagi. Utsman berkata, *“Aku masih bisa mendapatkan lebih dari itu.”* Mereka berkata, *“Wahai Abu Amr, Siapakah yang berani memberimu keuntungan lebih dari tawaran kami?”*

Utsman menjawab: *“Allah SWT. memberiku keuntungan sepuluh kali lipat dari setiap dirham yang kubelanjakan. Adakah diantara kalian yang berani memberiku keuntungan lebih dari itu?”* “Tidak, wahai Abu Amr.”

*“Aku bersaksi kepada Allah, semua yang dibawa kafilah ini kusedekahkan kepada fakir miskin di kalangan umat Islam. Aku tidak mengharapkan bayaran sepeser pun. Kulakukan semua itu semata-mata mengharapkan pahala dan keridhoan Allah SWT”.* Inilah karakter Usman bin Affan yang termaktu dalam firman Allah:

وَيُؤْتِرُونَ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ  
وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (9)

*“Dan mereka mendahulukan kepentingan orang lain (rakyat) di atas kepentingan mereka sendiri. Dan barang siapa yang terjaga dari kekikiran dirinya, maka dialah orang-orang yang beruntung (Q.S AlHasyr: 9)*

Itu gambaran keimanan dan kedermawanan Utsman ibn Affan. Sebanyak apapun harta dunia yang dimiliki, semuanya tidak berarti di hatinya. Bagi para sahabat Nabi, dunia ini tidak artinya. Kendati hidup bergelimang harta, ia tetap mengutamakan akhirat. Hasan Al-Bashri bercerita, *“Aku pernah melihat Khalifah Utsman ibn Affan berbicara di masjid. Ketika ia*

*berdiri, bekas-bekas tanah terlihat di punggungnya. Seseorang berkata, 'Inilah Amirul Mukminin...Inilah Amirul Mukminin.....' Sungguh mengagumkan, ia memberikan makanan yang baik-baik kepada orang lain, sedangkan ia hanya makan cuka dan minyak samin. Ia membiarkan lambungnya bekerja keras.'*

#### **D. Kecerdasan sahabat Ali bin Abi Thalib r.a.**

Beliau adalah salah satu –selain Abu Bakar,Umar,dan Usman- diantara 10 sahabat yang dijamin masuk surga sebagaimana sabada rasulullah SAW. lulusan terbaik dari madrasah Nubuwwah, yang dididik semenjak kecil oleh Rasulullah SAW. Diantara keistimewaan beliau adalah Allah menganugerahkan kecerdasan di atas rata-rata,sampai-sampai rasulullah bersabda “aku adalah kotanya ilmu,seandainya Ali adalah pintunya”.

Di antara kisahnya adalah perselisihan beberapa sahabat tentang ilmu berhitung. Dua orang sahabat melakukan perjalanan bersama. Disuatu tempat, mereka berhenti untuk makan siang. Sambil duduk, mulailah masing-masing membuka bekalnya. Orang yang pertama membawa tiga potong roti, sedang orang yang kedua membawa lima potong roti. Ketika keduanya telah siap untuk makan, tiba-tiba datang seorang musafir yang baru datang ini pun duduk bersama mereka. “Mari, silakan, kita sedang bersiap-siap untuk makan siang,”kata salah seorang dari dua orang tadi.“Aduh...saya tidak membawa bekal,” jawab musafir itu.

Maka mulailah mereka bertiga menyantap roti bersama-sama. Selesai makan, musafir tadi meletakkan uang delapan dirham di hadapan dua orang tersebut seraya berkata: “Biarkan uang ini sebagai pengganti roti yang aku makan tadi.” Belum lagi mendapat jawaban dari pemilik roti itu, si musafir telah minta diri untuk melanjutkan perjalanannya lebih dahulu.

Sepeninggal si musafir, dua orang sahabat itu pun mulai akan membagi uang yang diberikan.“Baiklah, uang ini kita bagi saja,” kata si empunya lima roti.“Aku setuju,”jawab sahabatnya.“Karena aku membawa lima roti, maka aku mendapat lima dirham, sedang bagianmu adalah tiga dirham.“Ah, mana bisa begitu. Karena dia tidak meninggalkan pesan apa-apa, maka kita bagi sama, masing-masing empat dirham.”“Itu tidak adil. Aku membawa roti lebih banyak, maka aku mendapat bagian lebih banyak” .

Alhasil, kedua orang itu saling berbantah. Mereka tidak berhasil mencapai kesepakatan tentang pembagian tersebut. Maka, mereka bermaksud menghadap sahabat Ali bin Abi Thalib r.a. untuk meminta pendapat.Di hadapan Imam Ali, keduanya bercerita tentang masalah yang mereka hadapi. Imam Ali mendengarkannya dengan seksama. Setelah orang itu selesai berbicara, Imam Ali kemudian berkata kepada orang yang mempunyai tiga roti: “Terima sajalah pemberian sahabatmu yang tiga dirham itu!”“Tidak! Aku tak mau menerimanya. Aku ingin mendapat penyelesaian yang seadil-adilnya, “Jawab orang itu.“Kalau engkau bermaksud membaginya secara benar, maka bagianmu hanya satu dirham!” kata Imam Ali lagi. “Hah...? Bagaimana engkau ini, kiranya.Sahabatku ini akan memberikan tiga dirham dan aku menolaknya. Tetapi kini engkau berkata bahwa hak-ku hanya satu dirham?”“Bukankah engkau menginginkan penyelesaian yang adil dan benar? ,kalau begitu, bagianmu adalah satu dirham!” . “Bagaimana bisa begitu?” Orang itu bertanya.

Imam Ali menggeser duduknya. Sejenak kemudian ia berkata:”Mari kita lihat. Engkau membawa tiga potong roti dan sahabatmu ini membawa lima potong roti.”“Benar.”jawab keduanya.“Kalian makan roti bertiga, dengan si musafir.”“Benar”. “Adakah kalian tahu, siapa yang makan lebih banyak?”. “Tidak.”. “Kalau begitu, kita anggap bahwa setiap orang makan

dalam jumlah yang sama banyak”. “Setuju, “jawab keduanya serempak. “Roti kalian yang delapan potong itu, masing-masingnya kita bagi menjadi tiga bagian. Dengan demikian, kita mempunyai dua puluh empat potong roti, bukan?” tanya Imam Ali. “Benar, ”jawab keduanya. “Masing-masing dari kalian makan sama banyak, sehingga setiap orang berarti telah makan sebanyak delapan potong, karena kalian bertiga.” “Benar.” “Nah...orang yang membawa lima roti, telah dipotong menjadi tiga bagian mempunyai lima belas potong roti, sedang yang membawa tiga roti berarti mempunyai sembilan potong setelah dibagi menjadi tiga bagian, bukankah begitu?” “Benar, jawab keduanya, lagi-lagi dengan serempak. “si empunya lima belas potong roti makan untuk dirinya delapan roti, sehingga ia mempunyai sisa tujuh potong lagi dan itu dimakan oleh musafir yang belakangan. Sedang si empunya sembilan potong roti, maka delapan potong untuk dirinya, sedang yang satu potong di makan oleh musafir tersebut. Dengan begitu, si musafir pun tepat makan delapan potong roti sebagaimana kalian berdua, bukan?” Kedua orang yang dari tadi menyimak keterangan Imam Ali, tampak sedang mencerna ucapan Imam Ali tersebut. Sejenak kemudian mereka berkata:”Benar, kami mengerti.” “Nah, uang yang diberikan oleh di musafir adalah delapan dirham, berarti tujuh dirham untuk si empunya lima roti sebab si musafir makan tujuh potong roti miliknya, dan satu dirham untuk si empunya tiga roti, sebab si musafir hanya makan satu potong roti dari milik orang itu” “Alhamdulillah...Allahu Akbar,” kedua orang itu berucap hampir bersamaan. Mereka sangat mengagumi cara Imam Ali menyelesaikan masalah tersebut, sekaligus mengagumi dan mengakui keluasan ilmunya. “Demi Allah, kini aku puas dan rela. Aku tidak akan mengambil lebih dari hak-ku, yakni satu dirham,” kata orang yang mengadukan hal tersebut, yakni si empunya tiga roti. Kedua orang yang mengadu itu pun sama-sama merasa puas. Mereka berbahagia, karena mereka berhasil mendapatkan pemecahan secara benar, dan mendapat tambahan ilmu yang sangat berharga dari Imam Ali bin Abi Thalib as.

Demikianlah kecerdasan Ali, meski demikian, beliau adalah orang yang mempunyai rasa tawadlu’ yang tinggi. Beliau pernah berucap : **أَنَا خَادِمٌ مِّنْ عَلْمَنِي وَلَوْ حَرْفًا** yang artinya: “aku (berkenan) menjadi pelayan pada orang yang mengajarku walaupun hanya satu huruf”.

### **Bercerita tentang kisah keteladanan sahabat Umar Bin Khattab ra.**

- 1) Buat kelompok, cari cuplikan kisah tentang sahabat Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib dari berbagai sumber
- 2) Simpulkan keteladanan apa yang bisa diambil dari isi cerita
- 3) Jangan lupa, tampilkan juga fenomena/kisah seseorang, tokoh, dan atau masyarakat sekitarmu yang memiliki karakter sama atau bertolak belakang dengan beliau berdua (jika ada)
- 4) Pajang hasil pencarianmu bersama kelompokmu di atas meja/tempel di tembok
- 5) Kelompok yang lain berkeliling, melihat, memperhatikan, dan mencatat tema cerita serta

keteladanan yang bisa diambil dari isi cerita dengan membuat dan mengisi tabel seperti berikut:

Kelompok 1

NO	NAMA	JUDUL CERITA	KETELADANAN/ HIKMAH YANG BISA DIAMBIL	PERBANDINGAN DENGAN FENOMENA YANG TERJADI SAAT INI
1	Adib	1. Ketika betis Usman tersingkap saat bersama rasulullah	1. Usman adalah orang yang memiliki rasa malu yang tinggi. Sebagai refleksi dari sabda nabi : “malu adalah sebagian dari iman”  2. Usman adalah orang yang sangat menghargai dan menerapkan sopan santun, terlebih kepada orang yang sangat dihormati yaitu rasulullah SAW.	1. Banyak orang saat ini tidak lagi menjaga rasa malu, bahkan di muka umumpun mereka berani melakukan hal-hal yang melanggar norma  2. Banyak siswa yang saat ini tidak lagi memperhatikan etika sopan santun di depan gurunya
2	Husna			
3				
dst				
		2. Ali menghakimi seorang Yahudi	1. Ali adalah orang yang sangat bisa mengontrol amarahnya  2. Ali mampu menjadi orang yang netral sebagai seorang hakim meskipun pada seseorang lain agama	1. Banyak hakim saat ini yang terseret kasus korupsi karena tidak netral dan memenagkan kasus yang memberinya suap

- ✓ Lakukan tanya jawab sederhana/diskusi jika ada yang ingin kalian tanya atau sanggah dari hasil tiap kelompok dengan menghargai pendapat kelompok lain!

Setelah kalian mempelajari kisah keteladanan sahabat Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib di atas, renungkan dan jawab pertanyaan berikut!

1. Apa yang akan kamu lakukan, jika ada salah seorang temanmu minta salah satu barang yang masih kamu senangi? Padahal kamu tidak hanya punya satu saja.

.....

.....

.....

2. Apa tindakan kamu jika melihat dua temanmu berselisih paham, sedangkan salah satunya adalah orang yang dekat dengan kamu?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



## RANGKUMAN

### **1. KETELADANAN DARI UTSMAN BIN AFFAN :**

- a. Usman bin Affan dilahirkan di Tha'if pada thn 576 H.
- b. Usman bin Affan berasal dari keturunan yang kaya. Sejak kecil dia sudah mulai dilatih untuk berniaga.
- c. Setelah masuk Islam, Usman adalah sahabat yang dekat kepada Nabi Muhammad SAW. Dia selalu berjuang menegakkan ajaran Islam dengan mendermakan kekayaan yang ia miliki.
- d. Keteladanan Usman bin Affan, yaitu : 1). Bersifat dermawan, 2). Bersifat adil dan, 3). Bersifat sederhana.
- e. Usman berbaiat menjadi khalifah yang ke-3 pada tahun 23 H / 644 M, dalam usia 70 tahun.
- f. Jasa-jasa Usman bin Affan selama menjadi khalifah :
  - 1) Memperluas daerah Islam sampai kedaerah Afrika, Asia dan Eropa,
  - 2) Merenovasi masjid Nabawi,
  - 3) Membangun gedung pengadilan,
  - 4) Membukukan Al-Qur'an.
- g. Usman terbunuh pada tahun 35 H dalam usia 82 tahun.
- h. Usman bin Affan memerintah selama 12 tahun.

### **2. KETELADANAN DARI ALI BIN ABI THALIB :**

- a. Ali dilahirkan di Mekah pada tahun 603 M. Dia adalah putra dari pasangan Abu Thalib dan Fatimah binti As'ad.
- b. Sejak usia 6 tahun, Ali diasuh oleh Nabi Muhammad SAW. Dan menyatakan keislaman dalam usia 8 tahun.
- c. Ali bin Abi Thalib dinikahkan dengan putri Rasulullah yaitu Fatimah Azzahra.
- d. Keteladanan kepribadian Ali bin Ali Thalib, yaitu: 1). Cerdas dan pandai, 2). Sabar
- e. Ali dibaiaat menjadi khalifah pada tanggal 25 Dzulhijjah 35 H.
- f. Jasa-jasa khalifah Ali bin Ali Thalib antara lain: 1). Menyempurnakan bahasa arab, 2). Membangun pusat kota.

- g. Perang Siffin adalah perang antara Ali dan Muawiyah yang diakhiri dengan tahkim/arbitrase dan umat Islam pecah menjadi 3 golongan yaitu kelompok Syiah, Khawarij, dan Muawiyah.
- h. Ali bin Abi Thalib terbunuh oleh Abdurrahman bin Muljam ketika shalat Subuh pada tahun 40 H, Dalam usia 58 tahun.



## UJI KOMPETENSI

### A. Berilah tanda silang ( x ) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Usman bin Affan adalah sahabat Nabi Muhammad SAW yang terkenal dengan kesabaran dan kepeduliannya terhadap sesama. Meskipun kaya raya namun hatinya mudah tersentuh untuk membantu mengatasi kesulitan orang lain. Ia juga tidak cinta terhadap kemewahan dunia, bahkan kekayaannya dipergunakan untuk perjuangan Islam.

Dari kisah tersebut sikap Usman bin Affan yang patut diteladani adalah .....

- a. Menerima keputusan Allah SWT dengan tidak mengeluh
- b. Mendahulukan diri sendiri dari orang lain
- c. *Dermawan dan rela berkorban*
- d. Menyerahkan urusan kepada orang lain

2. Perhatikan dua teks dalam table berikut ini !

Keteladanan Ali Bin Abi Thalib	Fenomena yang ada saat ini
<p>Ali bin abi Thalib adalah sahabat yang memiliki kecerdasan yang tinggi. Karena kecerdasan yang dimiliki beliau dijuluki "Pintu Ilmu". Meski demikian Ali bin Abi Thalib memiliki sifat rendah hati bahkan menghargai siapapun yang memberikan ilmu padanya. Beliau pernah berucap: "Aku berkenan menjadi pelayan orang yang mengajarku walaupun hanya satu huruf".</p>	<p>Saat ini masih banyak siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam belajar. Mereka bahkan cenderung menyepelkan belajar sehingga berpengaruh buruk pada sikap dan perilaku kepada guru dan orang lain.</p>

3. Berdasarkan perbandingan teks tersebut, sikap yang patut diteladani oleh siswa adalah .....

  - A. Aktif diberbagai majlis ilmu
  - B. Rajin menuntut ilmu dan selalu tawadhu
  - C. *Bergaul dengan teman-teman yang tergolong cerdas*
  - D. Rendah diri walaupun pengetahuannya melebihi gurunya

4. Salah satu sikap Usman bin Affan yang harusnya dimiliki oleh para penguasa saat ini adalah ....
  - A. *Mau berbuat perubahan yang lebih baik dan sejahtera tanpa melihat latarbelakangnya*
  - B. Menghabiskan anggaran negara untuk masyarakat
  - C. Memantau harga pasar
  - D. Sederhana dan bersahaja
  
5. Salah satu prestasi Usman bin Affan yang dikenal dan dirasakan hingga saat ini adalah ...
  - A. Menyalurkan dana pajak untuk kepentingan masyarakat
  - B. *Kodifikasi al-Qur'an*
  - C. Tangguh di medan perang
  - D. Menenangkan rakyatnya di saat tertimpa musibah
  
6. Kecerdasan Ali bin Abi Thalib ditunjukkan dengan ....
  - A. *Menyelesaikan persolan secara bijak dan tegas*
  - B. Menyelesaikan persoalan secara tegas
  - C. Menyelesaikan persoalan dengan musyawarah
  - D. Menyelesaikan persoalan dengan arbitrase



## PENILAIAN SEMESTER

A. Berilah tanda silang ( *x* ) pada huruf *a*, *b*, *c* atau *d* pada jawaban yang paling tepat !

1. Kedudukan Al-Quran dalam Akidah Islam adalah sebagai....
  - A. dasar pertama
  - B. dasar kedua
  - C. dasar ketiga
  - D. dasar keempat
  
2. Salah satu manfaat mempelajari Akidah Islam adalah....
  - A. Dianggap sebagai orang yang pandai ilmu agama
  - B. Memahami hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan ibadah
  - C. Memperkuat dan mempertebal keyakinan terhadap ketauhidan Allah s.w.t.
  - D. Memahami tata cara bergaul dengan sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari
  
3. **وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ**  
 Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah bersifat...
  - A. Wujud
  - B. Hayyan
  - C. Qidam
  - D. Quدرات

4. Bukti bahwa Allah memiliki sifat *Qidam* adalah...
  - A. Adanya alam semesta beserta isinya
  - B. Semua yang hidup di dunia pasti akan mati
  - C. Segala sesuatu berjalan sesuai dengan ketentuan Allah
  - D. Manusia yang hidup merupakan keturunan dari orang tuanya
  
5. Allah memiliki sifat *bashir* yang berarti...
  - A. Maha mengetahui
  - B. Maha melihat
  - C. Maha mendengar
  - D. Maha berfirman
  
6. Sifat mustahil dari sifat Allah *Qudrat* adalah...
  - A. Adam
  - B. Hudus
  - C. Umyun
  - D. 'ajzun
  
7. Salah satu contoh perilaku *taat* dalam kehidupan sehari-hari adalah...
  - A. Tidak melakukan maksiat meski tidak ada orang
  - B. Senantiasa memperbanyak istighfar kepada Allah
  - C. Memperbanyak shalat taubat di malam hari
  - D. Melupakan kebaikan kepada orang lain sebanyak apapun
  
8. Melupakan sodaqoh kepada orang lain sebanyak apapun adalah perwujudan dari sifat...
  - A. Khauf
  - B. Taubat
  - C. Taat
  - D. Ikhlas
  
9. Contoh perilaku taubat yang tepat di bawah ini adalah...
  - A. Selalu merasa takut amal ibadahnya tidak diterima Allah
  - B. Tidak mengungkit-ungkit sedekah yang telah diberikan kepada Allah
  - C. Menyesal dan memperbanyak istighfar atas maksiat yang telah dilakukan
  - D. Tidak melakukan maksiat meski tidak ada orang yang melihat
  
10. Nasihin banyak bermaksiat pada masa mudanya. Tetapi ia bertaubat pada penghujung hidupnya dan meninggal dalam keadaan *husnul khatimah*. Hal ini menunjukkan bahwa Allah memiliki nama...
  - A. An-Nafi'
  - B. Al-basith
  - C. Al-Basith
  - D. Al-Ghaffar

11. Contoh yang menunjukkan bahwa Allah memiliki sifat *ar-Rauf* di bawah ini adalah....
  - A. Allah selalu memberikan kelebihan dibalik kekurangan seseorang
  - B. Tetap saja orang akan celaka jika Allah berkehendak meski membaca mantra dari dukun
  - C. Terciptanya sumber daya alam yang melimpah diperuntukkan bagi manusia
  - D. Tidak ada satu makhlukpun di dunia yang mampu merubah kehendak Allah
12. Salah satu bukti bahwa di sekitar kita juga ada makhluk ghaib seperti setan adalah....
  - A. Terdengarnya suara kokok ayam pada tengah malam
  - B. Meninggalnya beberapa orang secara bersamaan di tempat yang berbeda
  - C. Adanya bencana alam seperti gunung meletus dan banjir bandang
  - D. Sering kita merasa berat untuk melakukan ibadah kepada Allah s.w.t.
13. Berikut ini yang merupakan tugas malaikat Izroil adalah....
  - A. menyampaikan wahyu
  - B. menjaga surga
  - C. menjaga neraka
  - D. mencabut nyawa
14. Contoh perilaku yang tepat bagi orang yang meneladani sifat malaikat adalah....
  - A. selalu merasa tenang dimanapun berada
  - B. pasrah terhadap segala sesuatu yang menimpanya
  - C. selalu berusaha meningkatkan ketaqwaan kepada Allah s.w.t.
  - D. berbuat seenaknya ketika tidak ada orang yang melihatnya
15. Pernyataan berikut yang benar sehubungan dengan sifat jin adalah....
  - A. Imannya selalu bertambah
  - B. Imannya terkadang naik dan turun
  - C. Selalu membangkang perintah Allah
  - D. Selalu patuh terhadap perintah Allah
16. Berikut ini yang merupakan pengertian *riya'* adalah....
  - A. Menerima takdir Allah dengan lapang dada
  - B. Tidak memiliki pendirian yang teguh dalam bertindak
  - C. Memarkan perbuatan baik yang telah dilakukan
  - D. Tidak mau menerima kebenaran dari orang yang dianggap rendah
17. Di bawah ini yang merupakan contoh perbuatan *nifaq* adalah....
  - A. Sering berkhianat jika diberi amanat
  - B. Merasa dirinya lebih baik daripada orang lain
  - C. Menghina orang lain yang strata ekonominya lebih rendah
  - D. Tidak senang jika ada orang lain memperoleh nikmat dari Allah
18. Salah satu contoh perbuatan *riya'* dalam kehidupan adalah....
  - A. Terlihat khusyuk ketika shalat di masjid, tapi tegesa-gesa ketika shalat sendiri di rumah

- B. Mengiyakan semua perkataan orang yang disegani karena kekayaannya meskipun tidak sesuai dengan isi hatinya
  - C. Menceritakan hal-hal bohong tentang orang yang tidak disukai agar mendapat dukungan
  - D. Menggunakan segala cara agar nikmat yang diterima oleh orang lain pindah ke tangannya
19. Kitab yang diturunkan kepada nabi Daud a.s. adalah...
- A. Taurat
  - B. Injil
  - C. Zabur
  - D. Al-Qur'an
20. Al-Qur'an diturunkan untuk manusia berfungsi sebagai obat hati. Oleh karena, Al-Qur'an disebut juga dengan...
- A. Al-Kitab
  - B. Al-Furqan
  - C. Al-Hadiy
  - D. As-Syifa
21. ذَلِكُ الْكِتَابِ لَأَرْيَبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ
- Ayat di atas menunjukkan bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai...
- A. pedoman
  - B. pengingat
  - C. petunjuk
  - D. pembeda
22. Salah satu isi kandunga Al-Qur'an yang tepat adalah...
- A. Tauhid
  - B. Nyanyian
  - C. Ratapan
  - D. Syair
23. Berikut ini Yang menunjukkan cara mencintai Al-Qur'an adalah....
- A. Mengharapkan upah melalui bacaan Al-Qur'an
  - B. Menyebarkan Al- Qur'an untuk suatu kepentingan
  - C. Menjadikan Al- Qur'an sebagai aksesoris rumah
  - D. Mempelajari dan memahami isinya untuk dijadikan pedoman hidup
24. Berserah diri kepada Allah adalah pengertian dari...
- A. tawakkal
  - B. ikhtiyar
  - C. sabar
  - D. syukur

25. Laily ingin selalu meningkatkan prestasi belajarnya. Oleh karenanya ia selalu rajin didalam belajar. Program belajar hariannya senantiasa dilaksanakan secara konsisten dan istiqamah.  
Perilaku tersebut menunjukkan perilaku ...
- tawakkal
  - ikhtiyar
  - sabar
  - Syukur
26. Memiliki emosi yang stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh keadaan lingkungan adalah nilai positif yang timbul dari sifat.....
- tawakkal
  - ikhtiyar
  - sabar
  - Syukur
27. Salah satu ciri sifat ananiyah dibawah ini adalah....
- Selalu ingin menang dalam setiap pembicaraan
  - Bermalas-malasan setelah mengalami kegagalan
  - Giat jika diperkirakan memperoleh banyak hasil
  - Rela menghabiskan waktu untuk mengumpulkan kekayaan
28. Kecenderungan patah semangat dan bermalas-malasan setelah mengalami kegagalan adalah salah satu karakter dari seseorang yang memiliki sifat.....
- ananiyah
  - putus asa
  - ghadab
  - tamak
29. Dikarenakan suka meremehkan orang lain, menjadikan ia tidak disukai dan terisolir dari pergaulan masyarakat lingkungannya. Hal ini adalah dampak negatif dari.....
- ananiyah
  - putus asa
  - ghadab
  - Tamak
30. Mustahil bagi Rosul memiliki sifat *khiyanat* yang berarti...
- dusta
  - bodoh
  - tidak dapat dipercaya
  - menyembunyikan wahyu
31. Pengertian sifat wajib bagi Rasul ialah ....
- Sifat yang tidak dimiliki para Rasul
  - Sifat yang pasti dimiliki para Rasul
  - Sifat yang dimiliki para wali Allah
  - Sifat yang dimiliki manusia lain

32. Menurut bahasa, mu'jizat berarti....
- A. merusak
  - B. melemahkan
  - C. mengejutkan
  - D. meyakinkan
33. Berikut ini yang merupakan contoh karomah adalah....
- A. Berubahnya tongkat nabi Musa a.s. menjadi ular
  - B. Nabi Isa a.s. sudah bisa berbicara sejak beliau masih bayi
  - C. Mengalirnya kembali sungai Nil setelah Umar binKhattab menulis surat padanya
  - D. Tidak mempannya segala jenis senjata pada tubuh seorang dukun yang dianggap hebat
34. *Tawadhuk* memiliki arti....
- A. Rendah hati
  - B. Rendah diri
  - C. Rendah martabat
  - D. Rendah sikap
35. Berikut ini termasuk ciri prilaku *husnudz-dzan* adalah....
- A. Nabil selalu mencurigai temannya
  - B. Menaruh kepercayaan kepada orang lain
  - C. Amir tidak pernah percaya pada Nabil
  - D. Muhammad selalu menyalahkan teman
36. Salah satu alasan sahabat Umar ra tidak mau menerima kenaikan gaji khalifahadalah....
- A. Supaya orang lain tahu bahwa beliau adalah orang yang zuhud
  - B. Gaji khalifah waktu itu sudah cukup besar untuk mencukupi keluarganya
  - C. Menunjukkan rasa Khauf/takutnya sahabat Umar kepada Allah berkaitan dengan amanah yang diembannya
  - D. Tidak ingin dianggap orang lain sebagai khalifah yang serakah karena banyak orang lain tahu kalau gajinya akan dinaikkan
37. Seorang pendendam biasanya memiliki sikap....
- A. Senang melihat orang lain bahagia
  - B. Selalu membalas kebaikan orang lain
  - C. Tidak suka melihat orang lain menderita
  - D. Cenderung ingin membalas kesalahan orang lain
38. Salah satu cara menghindari sifat dendam dalam kehidupan sehari-hari adalah ....
- A. Mengingat kejelekan orang lain
  - B. Melupakan kejelekan orang lain
  - C. Membicarakan kejelekan orang lain
  - D. Menyembunyikan kejelekan orang lain

39. وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي  
Potongan ayat diatas yang bergaris bawah menunjukkan peristiwa....
- A. Hari perpisahan
  - B. Hari penyesalan
  - C. Hari keputusan
  - D. Hari kiamat
40. Berikut ini yang merupakan tanda kiamat kubro adalah ....
- A. Banyak kemaksiatan
  - B. Kematian seseorang
  - C. Matahari terbit dari arah barat
  - D. Sering terjadi bencana alam di satu daerah
41. Diantara peristiwa alam ghaib yang berkaitan dengan hari akhir adalah *yaumul ba'ats* yang berarti ...
- A. Hari berkumpulnya manusia di padang mahsyar
  - B. Hari bangkitnya seluruh manusia dari alam kubur
  - C. Hari perhitungan amal manusia selama didunia
  - D. Hari penerimaan catatan amal baik dan buruk
42. Dalam sebuah hadis, nabi melarang kita membuang hajat di beberapa tempat. Di antaranya adalah di....
- A. Rumah tetangga
  - B. Sungai-sungai
  - C. Lubang hewan
  - D. WC masjid
43. Memiliki kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru guna memperoleh hasil yang lebih baik merupakan pengertian dari ...
- A. kreatif
  - B. berilmu
  - C. produktif
  - D. kerja keras
44. Berikut ini yang dimaksud dengan tetangga adalah....
- A. Orang-orang yang mempunyai hubungan darah dengan kita
  - B. Orang-orang yang seagama dan punya hubungan darah dengan kita
  - C. Orang-orang yang berada di sekitar kita, 40 rumah ke segala arah dari rumah kita
  - D. Orang-orang yang selalu bersedia membantu kita di waktu kita butuh meskipun berada jauh dari rumah kita

45. Pergaulan remaja yang bebas tanpa batas adlah sesuatu yang sangat dilarang oleh agama kita. Di antara alasan pelarangan hal ini adalah....
- Agar umat Islam beda dengan umat yang lain
  - Untuk menjaga agar remaja tidak terjerembab dalam kenistaan
  - Agar fokus terhadap pendidikan saja tanpa menghabiskan waktu bermain dengan teman
  - Agar orang tua tidak repot-repot menasehati dan mengurus anak-anak mereka yang sudah remaja
46. Sahabat Ali Bin Abi Thalib mengatakan bahwa beliau bersedia menjadi pembantu orang yang mengajarnya meski satu huruf. Keteladanan yang bisa kita ambil adalah....
- Kita harus belajar satu huruf saja yang kita angap sulit
  - Bagaimanapun, seorang guru yang telah mengajari kita harus kita muliakan
  - Kita cukup berterima kasih dengan menjadi pembantu bagi guru yang telah mengajari kita
  - Ucapan Sahabat Ali Bin Abi Thalib hanyalah ucapan biasa yang tidak bermakna,karena tidak mungkin kita menjadi pembantu bagi guru kita
47. Perhatikan Q.S. ar-Ra'du ayat 11 berikut ini :
- إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُ مَا بِأَنفُسِهِمْ
- Ayat di atas menjelaskan bahwa takdir seseorang ...
- dapat berubah tergantung usaha dirinya sendiri
  - dapat berubah tergantung garis keturunan
  - tidak dapat berubah dengan ikhtiar
  - merupakan keputusan Allah SWT.
48. Contoh perilaku yang mencerminkan beriman kepada qadha dan qadar berikut ini adalah ....
- Selalu percaya diri bahwa kesuksesan tergantung diri sendiri
  - Berprasangka baik kepada allah ketika menghadapi kesulitan
  - Terlalu percaya diri setiap yang diinginkan pasti terlaksana
  - Tidak dapat mengendalikan diri ketika berhasil usahanya
49. Ketika istirahat sekolah,Abdullah pergi ke kantin untuk memesan makanan. Ketika menunggu pesanan makanannya,dia melihat sahabatnya,Andi,duduk di luar kantin. Setelah ditanya,ternyata Andi tidak punya uang untuk mem beli makanan, Padahal dia lapar. Mendengar hal ini,Abdullah mentraktirnya makan di kantin. Prilaku yang ditunjukkan Abdullah ini adalah akhlak terpuji yang disebut dengan....
- Ta'awun
  - Tawadhu'
  - Tasamuh
  - Husnudz-Dzan
50. Di antara sifat sahabat Usman bin Affan yang harus kita teladani adalah *itsar*. Yang dimaksud dengan *itsar*adalah....
- Rasa malu yang tinggi

- B. Rasa takut/khauf kepada Allah
- C. Mendahulukan untuk membantu orang lain
- D. Selalu beribadah meski tidak ada orang yang tahu



## PENILAIAN SEMESTER

- A. Berilah tanda silang ( x ) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat !
1. Ketentuan Allah SWT sejak zaman azali. Adalah pengertian dari ....
 

A. Qadla	C. Taqdir
B. Qadar	D. Qadir
  
  2. Qadla merupakan sesuatu yang ....
 

A. Sudah terjadi pada setiap hamba-Nya.	C. Terjadi pada setiap makhluk
B. Terjadi pada setiap hamba yang beriman	D. Belum terjadi pada setiap hamba-Nya
  
  3. Allah SWT memutuskan hendak mencipta Nabi akhir zaman yang bernama Muhammad SAW, hal ini disebut dengan contoh dari ....
 

A. Qadla	C. Ikhtiyar
B. Qadar	D. Tawakal
  
  4. Berserah diri kepada Allah SWT setelah berusaha semaksimal mungkin adalah pengertian dari ....
 

A. Ikhtiyar	C. Qana'ah
B. Tawakal	D. Tawadlu'
  
  5. Berikut ini adalah perilaku yang **tidak** mencerminkan keimanan kepada qadla dan qadar yakni ....
    - A. Mensyukuri nikmat dari Allah SWT
    - B. Sabar terhadap setiap ujian yang sedang menerpa
    - C. Berprasangka jelek pada Allah SWT
    - D. Qana'ah atas setiap bagian yang diterima.
  
  6. Pengertian akhlakul karimah adalah segala sikap, ucapan dan perbuatan yang baik sesuai dengan ....
 

A. Norma dan adat istiadat	C. Naluri pribadi
B. Ajaran Islam	D. Keinginan orang tua
  
  7. Saling memahami, saling mengetahui kondisi sesama muslim disebut dengan ....
 

A. Tafahum	C. Takabur
B. Ta'aruf	D. Tawadhu'
  
  8. Sikap perilaku, ucapan, perbuatan dan tindakan yang tidak sesuai dengan tuntunan ajaran Islam dan norma-norma aturan yang berlaku adalah pengertian dari akhlak ....
 

A. Mahmudah	C. Maunah
B. Mahmudah	D. Karimah

9. Menaruh kepercayaan kepada orang lain tentang suatu urusan termasuk dalam ....
- A. Dzan  
B. Husnud dzan  
C. Su udzan  
D. Prasangka buruk
10. Pengertian qadar secara bahasa adalah ....
- A. Ukuran/aturan  
B. Timabangan  
C. Putusan  
D. Ketentuan
11. Terjemah dari ayat berikut adalah ....

إِنَّ كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ

- A. Sesungguhnya kami menciptakan segala sesuatu menurut ukurannya.  
B. Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah untuk kami.  
C. Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci semua yang ghaib  
D. Dan apabila yang menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang menolaknya.
12. Allah menciptakan Nabi Adam dan Siti Hawa serta membuang mereka ke Bumi hingga berkembang manusia hingga seperti sekarang. Ini adalah contoh dari ....
- A. Qadla  
B. Qadar  
C. Ikhtiyar  
D. Tawakal
13. Berikut ini yang **bukan** termasuk dampak positif beriman kepada Qadla dan Qadar adalah ....
- A. Rendah diri  
B. Qana'ah  
C. Berani menghadapi persoalan hidup  
D. Memiliki jiwa yang tenang
14. Senantiasa berprasangka baik terhadap Allah ketika menghadapi persoalan hidup adalah ...
- A. Cermin dari Perilaku sabar dan tawakal  
B. Cermin dari Perilaku qana'ah dan ikhtiyar  
C. Cermin dari Perilaku qadla dan ikhtiyar  
D. Cermin beriman kepada qadla dan qadar
15. Orang yang hidupnya dihiasi dengan akhlakul karimah akan mendapat dampak positif sebagai berikut ....
- A. Dihargai orang lain  
B. Dibenci masyarakat  
C. Dijauhi teman  
D. Diremehkan tetangga
16. Artikan dalil yang bergaris bawah berikut ini :
- وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
- A. Bekerjasama  
B. Tolong menolong  
C. Saling mengenal  
D. Saling bermusuhan
17. إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ
- Ayat al-qur'an diatas mempunyai arti bahwa orang yang paling mulia disisi Allah adalah mereka yang ....

- A. Paling bertakwa  
B. Paling utama  
C. Paling kaya  
D. Paling adil
18. Termasuk hikmah menjadi orang yang tawadhu' berikut ini adalah ....  
A. Terhina di mata orang lain  
B. Memiliki rasa rendah diri  
C. Dihormati orang orang lain  
D. Memiliki rasa iri hati
19. Pengertian qadar menurut Al-qur'an adalah ....  
A. Ketentuan  
B. Timbangan  
C. Putusan  
D. Ukuran
20. إِذَا قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخَيْرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ  
Pada ayat diatas yang digaris bawah mempunyai makna ....  
A. Dan tidaklah pantas  
B. Menetapkan suatu ketetapan  
C. Tentang urusan mereka  
D. Akan ada pilihan
21. Seorang petani menanam padi di sawah. Tetapi hasilnya belum diketahui. Hal ini merupakan contoh dari ....  
A. Ikhtiyar  
B. Tawakal  
C. Qadla  
D. Qadar
22. Takdir yang tidak dapat berubah karena kemauan atau usaha manusia disebut dengan ....  
A. Qadla  
B. Qadar  
C. Takdir mubram  
D. Takdir mu'allaq
23. Seorang pelaut yang beriman kepada qadla' dan qadar memiliki keberanian menerjang badai karena dia yakin bahwa ....  
A. Tidak akan tenggelam  
B. Hidup dan matinya seseorang hanya pada kekuasaan Allah  
C. Setiap badai pasti berlalu  
D. Sudah menjadi tuntutan tugas.
24. Dalam kehidupan bermasyarakat, meskipun anak dari seorang yang terpendang Budi tetap mau berkumpul dengan teman-temannya. Sikap yang ditunjukkan oleh Budi adalah ....  
A. Sombong  
B. Tafahum  
C. Ta'awun  
D. Ta'aruf
25. Saling memahami dalam suatu pergaulan akan menimbulkan ....  
A. Permusuhan  
B. Dapat tukar menukar pengalaman dan pengetahuan  
C. Dapat menimbulkan kecemburuan  
D. Dapat menimbulkan perselisihan

26. Segala ucapan atau perbuatan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya adalah pengertian dari ....
- A. Khiyanat  
B. Amanat  
C. Ta'awun  
D. Tafahum
27. Tasamuh terhadap penganut agama lain diperbolehkan selama tidak menyangkut masalah ....
- A. Aqidah dan ibadah  
B. Sosial kemasyarakatan  
C. Keduniaan  
D. Perorangan
28. Orang yang beriman secara benar terhadap takdir pasti mempunyai keyakinan bahwa setiap yang dialami merupakan ....
- A. Hubungan sebab akibat  
B. Kehendak Allah yang harus diterima tanpa berbuat apa-apa  
C. Ujian yang harus diselesaikan dengan bersungguh-sungguh  
D. Nasib yang harus diterima.
29. وَمَا أَصَابَكَ ..... فَمِنْ نَفْسِكَ  
Lanjutan ayat yang digaris bawah di atas adalah ....
- A. مِنْ سَيِّئَةٍ  
B. مِنْ حَسَنَةٍ  
C. مِنْ نَفْسِكَ  
D. فَمِنْ اللَّهِ
30. Matahari sebagai sumber energi untuk sarana kehidupan makhluk di Bumi. Peristiwa ini adalah contoh dari ....
- A. Ikhtiyar  
B. Tawakal  
C. Qadla  
D. Qadar
31. Ahmad adalah seorang siswa yang rajin belajar. Pada saat penerimaan rapor, ia mendapat peringkat I dalam kelasnya. Upaya yang dilakukan Ahmad adalah wujud dari ....
- A. Hubungan ikhtiyar dengan tawakal  
B. Hubungan tawakal dengan sabar  
C. Hubungan qadla dengan qadar  
D. Hubungan sabar dengan qana'ah
32. Yang dimaksud dengan Ta'awun dalam pengertiannya secara bahasa berarti ....
- A. Saling mengenal  
B. Saling bermusuhan  
C. Saling membantu  
D. Saling percaya
33. حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسٌ : رُدُّ السَّلَامِ وَعِيَادَةُ .....  
Lanjutan dari hadist di atas adalah ....
- A. الْجَنَائِرِ  
B. الْمَرِيضِ  
C. الدَّعْوَةِ  
D. الْعَاطِسِ

34. Dibawah ini yang bukan manfaat dari ta'awun adalah ....
- Terwujudnya kehidupan masyarakat yang rukun
  - Terjalinya hubungan batin antar sesama
  - Menumbuhkan kepuasan batin bagi orang yang memberi amanah
  - Terwujudnya kesatuan dan persatuan
35. Ayat al-qur'an berikut yang digaris bawahhi artinya adalah ....  
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ
- Penuhilah janji-janji kalian
  - Bayarlah hutang-hutang kalian
  - Berlaku adil
  - Jujurlah kalian
36. Dibawah ini adalah contoh perbuatan ta'awun adalah ....
- Menutup aib/kekurangan orang lain
  - Bersilatur rahim kepada tetangga
  - Musyawahar untuk menyelesaikan masalah
  - Mengadakan acara reuni.
37. Petani yang beriman secara benar terhadap takdir akan bangga atas hasil pertaniannya sebab ia sadar bahwa ....
- Belum tentu di tahun depan usahanya berhasil lebih baik
  - Keberhasilan tersebut telah diharapkan sejak menggarap sawahnya
  - Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari kuasa dan kehendak Allah SWT
  - Orang lain juga dapat memperoleh hasil yang baik seperti dirinya
38. Menumbuhkan perasaan puas bagi orang lain yang diperlakukan jujur merupakan manfaat dari akhlakul karimah yakni sifat ....
- Ta'awun
  - Amanah
  - Tafahum
  - Jujur
39. Sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain". Pernyataan diatas merupakan pengertian dari ....
- Amanah
  - Tasamuh
  - Ta'aruf
  - Adil
40. Berikut ini yang **bukan** dampak negatif perilaku khiyanat adalah ...
- Tidak dipercaya orang lain
  - Berdosa
  - Tidak disukai teman
  - Mendapat kepercayaan
41. Lanjutan ayat berikut yang benar adalah ....  
 ..... وَخَلَقْنَا كُلَّ شَيْءٍ فَقْدَرَهُ.....
- تَقْدِيرٌ
  - فَقْدَرٌ
  - تَقْدِيرًا
  - فَقْدَرٌ
42. إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

- Arti kata yang digaris bawah adalah ....
- A. Menerima amanah  
B. Mengingkari amanah  
C. Menyampaikan amanah  
D. Melaksanakan amanah
43. Menumbuhkan rasa kepercayaan dari pihak lain, merupakan manfaat dari akhlakul karimah yaitu ....
- A. Menepati janji  
B. Adil  
C. Ta'awun  
D. Jujur
44. Berikut ini adalah salah satu dari nilai negatif ingkar janji yaitu ....
- A. Dibenci teman  
B. Dimanfaatkan orang lain  
C. Mendapat kepercayaan  
D. Ditepati janjinya
45. Apa yang akan kalian lakukan bila ternyata keinginan untuk dibelikan sepeda motor ditolak oleh orang tua ?
- A. Marah sebab orang tua tidak bisa mengerti perasaan anaknya.  
B. Lebih giat belajar dan bekerja keras agar orang tua mau menuruti keinginan kita.  
C. Berprasangka baik kepada orang tua yang lebih tahu kebutuhan yang lebih mendesak.  
D. Mengadukan orang tua kepada kakek agar mereka dimarahi.
46. Berikut ini yang **bukan** merupakan contoh beriman kepada qadla adalah ....
- A. Manusia lahir bukan kehendak sendiri  
B. Manusia mempunyai watak dan sifat yang berbeda-beda  
C. Alam semesta tersusun rapi dengan segala isinya.  
D. Manusia bekerja keras dan berusaha
47. **إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ**
- Penggalan ayat diatas mempunyai arti ....
- A. Sesungguhnya Allah akan merubah takdir manusia  
B. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga kaum itu yang berusaha mengubah sendiri  
C. Sesungguhnya Allah tidak akan ingkar janji  
D. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berusaha
48. Mengimani bahwa Allah SWT telah menulis ketetapan hukum di Lauh Mahfuz adalah takdir dalam tingkatan ....
- A. Al-ilmu  
B. Al-alim  
C. Al-khalqu  
D. Al-kitabah
49. Tasamuh dengan orang yang berbeda agama tidak boleh dilakukan apabila ....
- A. Mereka pernah berbuat salah dengan orang lain.  
B. Mereka tidak mau masuk Islam  
C. Menyangkut masalah pribadi masing-masing pihak  
D. Menyangkut masalah akidah dan Ibadah

50. Perbedaan pendapat akan menjadi rahmad jika disertai dengan sikap ....
- A. Egoisme
  - B. Toleransi dan saling menghargai
  - C. Pendapatnya sendiri yang paling baik
  - D. Acuh tak acuh terhadap pendapat orang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Al-Zandaniy, dkk, 1991. *Al-Iman*, Jakarta, Pustaka Al-Kautsar,
- Abuddin Nata, 2009. *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta, Rajawali Pres.,
- Ahmad Adib Al-Arif, 2009. *Aqidah Akhlaq*, kelas IX untuk MTs, Semarang Aneka Ilmu,
- Ahmad Amin, 1983, *Etika ( Ilmu Akhlaq )*, Terj.Farid Ma'ruf, Jakarta, Bulan Bintang,
- Ahmad Mijab Mahali, 2002. *Membangun Pribadi Muslim*, Menara Kudus, Yogyakarta,
- Al-Faqih Abu Laits Samarqandi, 1986.*Tanbihul Ghafilin*, alih bahasa Abu Imam Taqyuddin, *Pembangunan Jiwa dan Moral Umat*, Surabaya, Mutiara Ilmu,
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1993. *Ensiklopedi Islam*, Jakarta, PT. Ikhtiar Baru Van Hoeve,
- Fachruddin, H, HS, 1992. *Ensiklopedi Al-Qur'an*, Jakarta, PT. Renika Cipta,
- Ma'mur Daud, 1993. *Terjemah Hadits Shahih Muslim*, Jakarta, Wijaya,
- Masan, AF, 2009. *Pendidikan Agama Islam, Aqidah Akhlaq*, untuk MTs, Semarang, Karya Toha,
- Muhammad al-Ghazli, 1986. *Akhlaq Seorang Muslim*, Semarang,.Wicaksana,
- Muslim Nasution, 2003. *Ensiklopedi Aqidah Islam*, Jakarta, Kencana,
- Mustaghfirin, dkk. 2004. *Aqidah Islam*, Semarang, Aneka Ilmu,
- Mustahdi dan Sumiyati, 2013. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta, Politeknik Negeri Media Kreatif,
- Sayid Sabiq, 1990..*Aqidah Islam*, Bandung, Dipanegoro,
- Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, 1994. *Aqidah Seorang Muslim*, CV. Pustaka Mantiq,
- Teguh Prawiro, 2011. *Aqidah Akhlaq*, kelas IX untuk MTs, Jakarta, Yudistira,

KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN TEGAL

# AKIDAH AKHLAK

Untuk Kelas IX-2 Madrasah Tsanawiyah



9

SEKHUDIN, S.Ag, M.Pd.I



9 782784 174191

ISBN-13: 978-2784174191  
ISBN-10: 278417415X